

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KENAIKAN HARGA
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENEKUNI PROFESI
PETANI DI DESA SEBA-SEBA**

Skripsi

*Diajukanh untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH PENDAPATAN DAN KENAIKAN HARGA
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENEKUNI PROFESI
PETANI DI DESA SEBA-SEBA**

Skripsi

*Diajukanh untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

PENI

16 0401 0121

Pembimbing :

1. **Zainuddin S, SE., M.Ak**
2. **Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Peni
NIM : 16 0401 0121
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan Sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi sari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunukka sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 Agustus 2021
Yang membuat Pernyataan,



Peni
NIM 16 0401 0121

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pendapatan dan Kenaikan Harga terhadap Minat Masyarakat Bertani di Desa Seba-Seba yang ditulis Peni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0121, mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munasqasyahkan pada hari Rabu tanggal 9 Juni 2021 Miladiyah bertepatan dengan 28 syawal 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 3 Agustus 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj.Ramlah M, M.M | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.Ei.,M.A | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Fasiha, S.Ei.,M.Ei | Pengguji I | (.....) |
| 4. Arzalsyah, SE.,M.Ak | Pengguji II | (.....) |
| 5. Zainuddin S, SE.,M.Ak | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M | Pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO

Rektor IAIN PALOPO
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Ramlah M, M.M
NIP.19610208199403 2 001

Dr.Fasiha,S.EI.,M.EI,
NIP.19810213200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
وَخَبِيرِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat.hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Pendapatan dan Kenaikan Harga terhadap Minat Bertani Masyarakat di Desa Seba-Seba” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW kepada pada keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, kedua Orang Tuaku Tercinta yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya (Ayahanda Sarijuddin dan Ibunda Peti) yang tanpa hentinya selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menimba ilmu dan untuk saudara-saudariku (Nurul, Haikal, dan Sukma)yang selalu menemani dan menghibur penulis agar kuat dan mampu meyelesaikan penyusunan skripsi ini. serta bimbingan dan dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan. Kepada :



1. Prof. Dr. Abdul Pirol., M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha, M.EI selaku Ketua dan Abd. Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si. selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Zainuddin S, SE., M. Ak dan Nurdin Batjo, S.Pt., M.M selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fasiha, M.EI dan Arzalsyah, SE. M.Ak. Selaku Penguji I dan penguji II yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ilham, S.Ag., M.Ag selaku dosen Penasihat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik Penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyeusunan skripsi ini.
8. Mahedang, S.Ag., M.Pd selaku KepalaUnit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature terkait pembahasan skripsi ini.
9. Sirdan, SE selaku Kepala Desa Seba-Seba dan Aparat Desa Seba-Seba yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penelitian ini

10. Bapak dan Ibu Desa Seba-Seba yang telah sudi bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Untuk Sahabat-sahabatku, Nurdianty, Nurul Ilmiah, Nurcahaya, Nike Ardila, Musriani, Muldia dan Afni (Rancu Pro) serta Uni Istikharah yang menemani dalam suka dan duka, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk teman-teman BCB IAIN Palopo yang memberikan support untuk penulis.
13. Kepada teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khusus Ekis D) yang selama 4 tahun memberikan banyak cerita yang penuh warna sulit terlupa dan akan menjadi salah satu sejarah yang berharga untuk penulis. Mudah-mudahan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Palopo, 21 April 2021

Penulis

PEDOMAN LITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Hadengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	Dedengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Tedengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa Diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda(').

2)Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
و	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

كَيْفٌ : *kaiifa*
 هَوْلٌ : *hauula*

3) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya *z* berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... آ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	u dan garis di atas
إ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ ...	<i>dammah</i> dan <i>wāw</i>	ū	u dan garis di atas

4) Tā marbūtah

مَات : māta
رَامَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha[h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5) Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam translirasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf(konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِيم	: <i>nu'ima</i>
عُدْوُن	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-) *tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arabdi lambangkandenganhuruf ل (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa ,al-,baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَافَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7) Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.



 : *ta'murūna*



 : *al-nau'*



 : *syai'un*



 : *umirtu*

8) Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

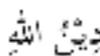
Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9) Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

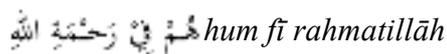


dīmullāh



billāh

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:



hum fī rahmatillāh

10) Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia

yang berlaku (EYD) .Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri(orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-),maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital(al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-,baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Innaawwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazīunzila fihial-Qurān

Nasīr al-Dīn

al-Tūsī Nasr

Hāmid Abū

Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fīal-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anakdari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

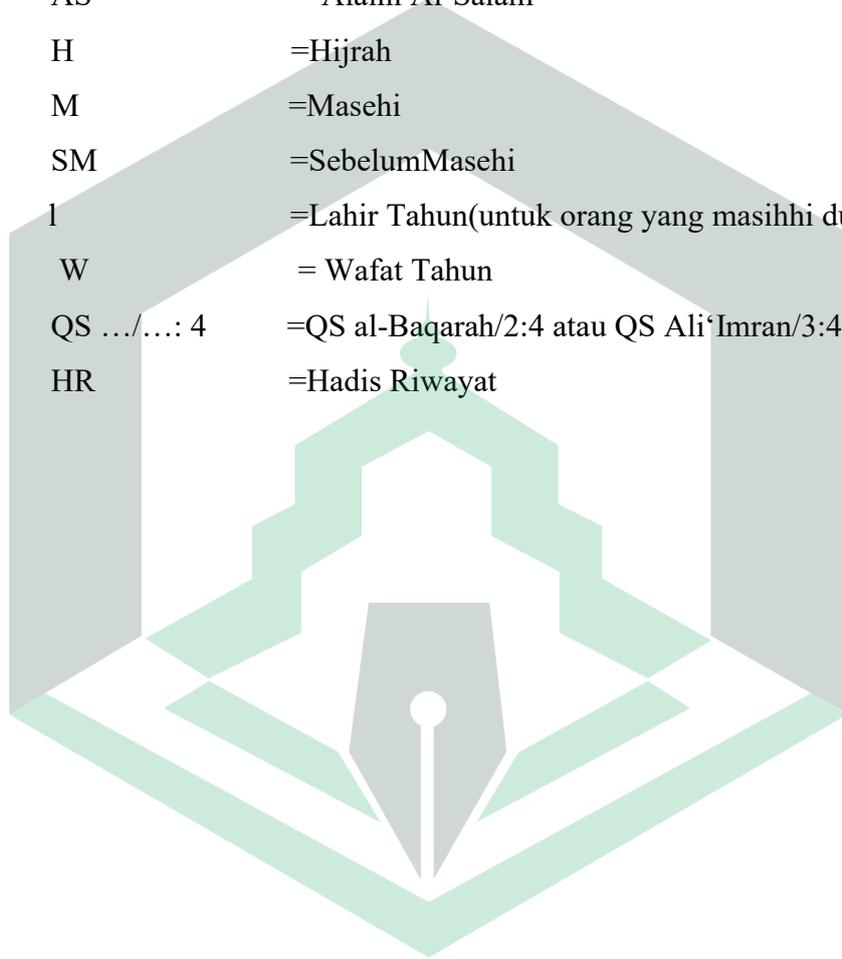
Abūal-Walīd Muhammadi bin Rusyd,ditulismenjadi:IbnuRusyd,
Abūal-Walīd Muhammad(bukan:Rusyd,AbūalWalīdMuhammad
Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapasingkatan yangdibakukan

adalah:

SWT.	=Subhanahu WaTa'ala
SAW.	=Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	=Hijrah
M	=Masehi
SM	=SebelumMasehi
l	=Lahir Tahun(untuk orang yang masihhi dup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	=QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali'Imran/3:4
HR	=Hadis Riwayat



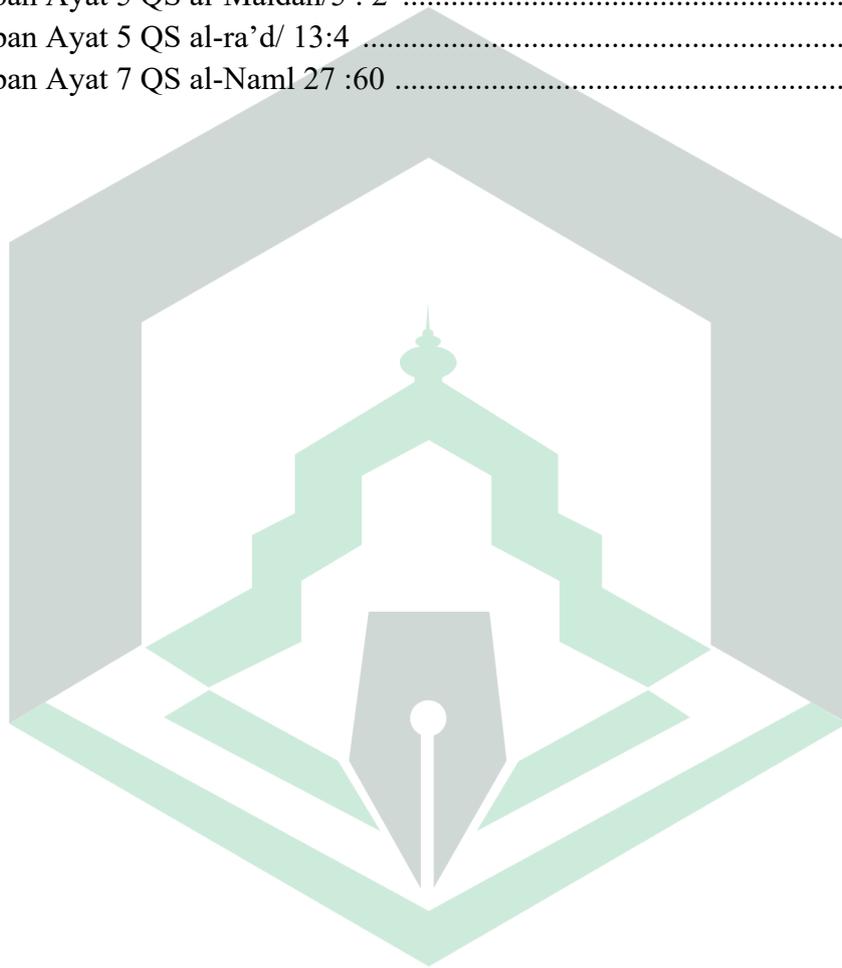
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN LITERASI ARAN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIST	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB IPENDAHULUAN	1
A.....	Latar
Belakang	1
B.....	Rumus
an Masalah	4
C.....	Tujuan
Penelitian	4
D.....	Manfa
at Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A.....	Penelit
ian terdahulu yang relevan.....	6
B.....	Landas
an Teori.....	9
C.....	Kerang
ka Pikir	34
D.....	Hipote
sis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A.....	Jenis
Penelitian	36

B.....	Lokasi	
dan Waktu Penelitian	36	
C.....	Defeni	
si Operasional Variabel	36	
D.....	Popula	
si dan Sampel	39	
E.....	Teknik	
Pengumpulan Data	39	
F.....	Instru	
men Penelitian	40	
G.....	Uji	
Validitas dan Realibilitas	40	
H.....	Teknik	
Analisi Data	41	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45	
A.....	Hasil	
Peneitian	45	
B.....	Pemba	
hasan	62	
BAB V PENUTUP	68	
A.....	Simpul	
an	68	
B.....	Saran	
68		
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS an-Nisa/4 : 29	13
Kutipan Ayat 2 QS an-Nisa/4: 29	17
Kutipan Ayat 3 QS ar-rahman/ 55:10-13	21
Kutipan Ayat 4 QS al-Baqarah/2 : 30	22
Kutipan Ayat 5 QS al-Maidah/5 : 2	23
Kutipan Ayat 5 QS al-ra'd/ 13:4	31
Kutipan Ayat 7 QS al-Naml 27 :60	32



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang Pertanian	26
Hadis 2 Hadis tentang penghasilan terbaik	26



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan harga bibit/ benih di Desa Seba-Seba	18
Tabel 2.2 Perbandingan harga pupuk di Desa Seba-Seba.....	18
Tabel 2.3 Perbandingan harga beras di Desa Seba-Seba	18
Tabel 2.4 Perbandingan biaya penggarapan & pemanenan di Desa Seba-Seba .	19
Tabel 2.5 Perbandingan harga obat perawatan padi di Desa Seba-Seba	19
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	37
Tabel 4.1 Golongan Profesi Masyarakat Desa Seba-Seba.....	47
Tabel 4.2 Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Pengelompokkan responden berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.4 Hasil Validitas butir variabel Pendapatan.....	52
Tabel 4.5 Hasil Validitas butir variabel Kenaikan Harga	53
Tabel 4.6 Hasil Validitas butir variabel Minat Bertani.....	55
Tabel 4.7 Hasil uji Reabilitas butir Pendapatan.....	56
Tabel 4.8 Hasil uji Reabilitas butir Kenaikan Harga	56
Tabel 4.9 Hasil uji Reabilitas butir Minat Bertani	57
Tabel 4.10 Hasil uji multikolinearitas.....	57
Tabel 4.11 Hasil uji heterokedastisitas.....	58
Tabel 4.12 Hasil uji normalitas	59
Tabel 4.13 Hasil uji regresi berganda	59
Tabel 4.14 Hasil uji t.....	61
Tabel 4.15 Hasil uji f.....	61
Tabel 4.16 Hasil uji Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 *r* tabel

Lampiran 3 *t* tabel

Lampiran 4 *f* tabel

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Persetujuan pembimbing dan nota dinas pembimbing

Lampiran 7 Verifikasi

Lampiran 8 turnity

Lampiran 9 foto kegiatan



ABSTRAK

Peni, 2021.“*Pengaruh Pendapatan dan Kenaikan Harga terhadap Minat Masyarakat Menekuni Profesi Petani di Desa Seba-Seba*”. Skripsi Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin Dan Nurdin Batjo.

Permasalahan pokok yang diteliti dalam skripsi ini adalah minat bertani masyarakat Desa Seba-Seba yang menurun karena faktor Pendapatan dan Kenaikan harga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Besar populasi 345 orang, Sampel yang diambil sebesar 185 orang dengan menggunakan rumus slovin taraf kesalahn 5%, Metode pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan SPSS 15 *for Windows* , maka Penulis menarik kesimpulan bahwa dilihat dari analisis pengujian regresi linear berganda, uji t menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat bertani masyarakat di desa Seba-Seba. Ini dibuktikan pada uji T yang memperoleh nilai t hitung sebesar $6,642 > t$ tabel sebesar 1,97308 serta kenaikan harga berpengaruh terhadap minat bertani masyarakat di desa Seba-Seba. Ini dibuktikan memperoleh nilai t hitung sebesar $10,364 > t$ tabel sebesar 1,97308. penelitian juga menunjukkan bahwa melalui uji F diketahui bahwa pendapatan dan kenaikan harga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat bertani masyarakat desa Seba-Seba. Pada nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0, 746 atau 74, 6 % terhadap variabel terikat yaitu minat bertani masyarakat (Y). sedangkan sisanya sebesar 25,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendapatan, Kenaikan Harga, Minat Bertani

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dulu dimata dunia negara kita termaksud negara agraris sebab hampir sebagian penduduk berprofesi sebagai petani. Menjadi petani adalah hal yang lumrah dikalangan masyarakat Indonesia.¹ Dengan luas wilayah yang subur karena iklim tropis sejuk menjadi kesegaran tersendiri yang diinginkan setiap tanaman tumbuh. Sehingga kegiatan bertani tak heran menjadi kebiasaan bertahan hidup yang utama. Ditambah lagi hampir semua kebutuhan manusia pada umumnya berasal dari alam. Sehingga inilah yang membuat profesi petani di Indonesia digandrungi turun - temurun di kalangan masyarakat.

Kenyataan yang terjadi sekarang pekerjaan atau profesi ini mulai tergerus karena perkembangan industri dengan perubahan lahan pertanian menjadi pemukiman dan pabrik, limbah dari pabrik yang mengurangi produktivitas tanah. Dampak signifikan perkembangan industri menyebabkan pola profesi yang dituju oleh masyarakat untuk bekerja pun berubah, misalnya dari petani menjadi pekerja industri. Sesuai dengan Studi *International Labour Organization* tahun 1960 pada kursidi (2003) menemukan bahwa sebab orang meninggalkan pekerjaan petani karena 2 permasalahan dasar (1) jumlah pendapatan yang di terima pertanian minim dan (2) terdapat peluang kerja diluar bidang pertanian.²

¹Clifford Geertz, *Involusi Pertanian. "Proses perubahan ekologi di Indonesia* ,Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 12.

²Nadya Riskia Prasetya dan Saptono Putro, "*Hubungan Tingkat Pendidikan dan Umur Petani dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan*

Hal tersebut ditunjukkan dari pengukuran BPS pada publikasinya terkait keadaan angkatan kerja di Indonesia 2019 yang terang – terangan menjelaskan bahwa jumlah masyarakat Indonesia yang bekerja sebagai petani setiap tahunnya berkurang di mulai dari tahun 2016 dengan jumlah 7.631.902 tersisa 6.998.600 pada tahun 2019. Sedangkan luas lahan baku sawah nasional melalui pencitraan satelit 2018 sebesar 7.105.145 hektar dan 2019 sebesar 7.463.948.³ Melihat data tersebut jumlah lahan bahan baku naik senilai 3,5 %. Sedangkan luas panen padi 2018 senilai 11.377.934 dan tahun 2019 luas panen senilai 10.677.887 yang menunjukkan penurunan 6,9 %.⁴

Mengingat kebutuhan hidup untuk sekarang ini sangat miris bagi masyarakat yang berpendapatan minim, dikarenakan jumlah kenaikan uang yang diterima setiap tahun memang meningkat akan tetapi peningkatan itu berbanding lurus dengan kenaikan harga. Sehingga kenaikan upah tak ada bedanya, hal inilah dapat membuat minat masyarakat terhadap pekerjaan berubah, yang semula petani menjadi pekerja kantor atau pegawai industri. Dengan anggapan jika bekerja sebagai pekerja industri atau pekerjaan lain diatas petani dapat mengimbangi kenaikan harga untuk memenuhi kebutuhan.

Penurunan minat masyarakat dalam menekuni profesi petani adalah bentuk kekhawatiran yang perlu di perhatikan baik aspek social mau pun ekonomi. Aspek social yang berdampak pada hilangnya agrikultur yang telah mendarah daging di

di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”, Edu Geogrphy, 7 no.1, 2019. 48.
<http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/9958?issue=%20Vol>.

³BPS, “Hasil Survei Pertanian Antara Sensus (SUTAS 2018)”.BPS Februari 1 2020 BPS.go.id.

⁴BPS “ Produksi dan Luas Panen Padi di Indonesia 2019 ”, BPS Februari 1 2020, BPS.go.id.

Indonesia. Sedangkan pada aspek ekonomi penurunan minat masyarakat dalam bertani akan berdampak signifikan pada jumlah hasil output atau penyedia bahan mentah untuk kebutuhan terkhusus beras dalam lingkup pangan. Kekurangan jumlah kebutuhan pokok akan mengarah pada peningkatan harga berproses ke inflasi dan imbas paling teratas adalah kelangkaan pada bentuk pemenuhan kebutuhan pokok. Olehnya itu penting kiranya untuk menjaga jumlah petani diberbagai provinsi Indonesia.

Sebagai contoh Provinsi yang memiliki jumlah petani yang perlu di jagaadalah Sulawesi selatan yang memiliki lahan tani seluas 399.173 ha untuk dikembangkan, dan khusus komoditas tanaman tahunan tersedia 266.045 ha (66,6%), tersedia 69.725 ha (17,5%) bagi komoditas tanaman semusim dan sisanya diarahkan ke padi sawah sebesar 63,403 ha (15,9%).⁵

Jenis tanaman yang banyak dibudidayakan petani Sulawesi Selatan merupaka jenis tanaman hortikultura berupa padi, jagung, kedelai, cengkeh, dan lain-lain. Menurut hasil pendataan Litbag bahwa sawah yang merupakan lahan bercocok tanam memiliki jumlah 15,9%, untuk padi yang bisa dipandang pada daerah-daerah yang tergolong pedesaan yang masih memiliki debit air yang memungkinkan di padatnya pemukiman penduduk.⁶

Mengikut pada pemaparan secara singkat kontribusi petani dalam perekonomian, peneliti mengambil asumsi bahwa profesi petani merupakan

⁵ Litbag, *Ketersediaan lahan Perkembangan pertanian di Sulawesi Selatan*. Juni 11, 2019, <http://www.litbang.pertanian.go.id/special/sulawesi>

⁶BBPADI, *daftar periksa budidaya padi sawah lahan irigasi Indonesia rice check*, Jakarta, kementerian pertanian, 2017, hal 5.

pekerjaan yang kurang diminati berdasarkan hasil temuan ILO menemukan bahwa sebab orang meninggalkan pekerjaan petani karena salah satunya pendapatan yang minim. Padahal profesi petani sendiri adalah produsen dari suplay bahan mentah makanan untuk kebutuhan manusia sehari-hari. Dengan anggapan bahwa produk yang dihasilkan selalu dibutuhkan dipasar. Jika terjadi penurunan angka peminatan pada profesi petani maka akan berimbas pada ketahanan pangan dan inflasi.

Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk meneliti di salah satu desa yakni Desa Seba-Seba Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu yakni berjumlah 345 orang petani dari jumlah penduduk sebanyak 2.507 orang, dimana masyarakat Desa tersebut bekerja sebagai petani dengan luas lahan pertanian seluruhnya berupa sawah sebesar 444 ha dari 618 ha luas desa Seba – seba. Hasil perhitungan pendapatan regional kabupaten luwu 2020 sebesar 43.250.000. per kapita dimana 5 tahun terakhir ini mengalami kenaikan 50% . maka dari itu peneliti ingin membuktikan apakah benar pendapatan dan kenaikan harga yang terjadi disekitar masyarakat desa seba-seba dapat mempengaruhi minat bertani mereka.

B. Rumusan Masalah

Pada Pemaparan latar belakang maka permasalahan yang diteliti yaitu :

1. Adakah pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat menekuni profesi petani di Desa Seba-Seba ?.
2. Adakah pengaruh kenaikan harga terhadap minat masyarakat menekuni profesi petani di Desa Seba-Seba ?.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan pelaksanaan penelitian untuk mengetahui adakah :

1. Pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat menekuni profesi petani di Desa Seba-Seba.
2. Pengaruh kenaikan harga terhadap minat masyarakat menekuni profesi petani di Desa Seba-Seba.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori
 - a. Sebagai bahan analisis pendapatan petani
 - b. Sebagai bahan untuk memahami kenaikan harga untuk proyeksi bagi petani
 - c. Sebagai landasan mendorong masyarakat untuk menekuni profesi petani
 - d. Sebagai bahan perbandingan antara teori dan yang didapatkan peneliti di lapangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Masyarakat

Hasil dan rekomendasi kepada pihak dinas pertanian belopa dalam melakukan penyuluhan pertanian nantinya.

- b. Bagi Peneliti
 - 1) Pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama kuliah
 - 2) Memperoleh pengalaman langsung dalam melaksanakan riset serta menambah pengetahuan selaku mahasiswa ekonomi.

c. Institusi Pendidikan

Hasil riset ini diharapkan untuk bahan kepada periset berikutnya yang melaksanakan riset dengan tema yang sama dalam studinya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan yang digunakan sebagai rujukan ilmiah pada penelitian ini sebagai berikut ;

1. Reka Angraini, Agustina Arida, dan Lukman Hakim, Pertanian Unsyiah tahun 2019 dalam penelitan *Faktor-faktor yang memepengaruhi minat petani terhadap usaha tani nilam di Kabupaten Aceh Jaya*.⁷ Hasil penelitian memperlihatkan bahwa minat petani dalam usaha tani nilam dipengaruhi oleh pendapatan, pengalaman, sedangkan pendidikan memiliki pengaruh negative terhadap minat petani. Persamaan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variable bebas yaitu berupa variable minat petani sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya mengarah pada usaha tani nilam sedangkan penelitian dilakukan pada petani padi sawah.
2. Lisa Oktaviani dan Azhar, Mustafa Syiah tahun 2019 dalam penelitian *analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap usahatani padi sawah kecamatan Meurubo kabupaten aceh barat*.⁸ Hasil penelitian memperlihatkan jika petani padi sawah telah mendapatkan pendapatan yang layak, yang terbukti pada nilai R/C

⁷ Reka Angraini, Agustina Arida, dan Lukman Hakim, *Faktor-faktor yang memepengaruhi minat petani terhadap usaha tani nilam di Kabupaten Aceh Jaya*, JIM Pertanian Unsyiah. Vol 4. 1. (February,2019): 337.

⁸ Lisa Oktaviani dan Azhar Mustafa, *analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap usahatani padi sawah kecamatan Meurubo kabupaten aceh barat*. JIM Pertanian Unsyiah. Vol 2. 1. (February,2019): 191.

adalah 2,11 ($R/C > 1$) sehingga faktor pendapatan, lingkungan keluarga dan masyarakat merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada minat petani. berbeda dengan pendidikan yang memberikan pengaruh kepada minat petani secara signifikan. Penelitian ini sama-sama meneliti bidang usaha tani padi yang membedakan hanya tempat pelaksanaannya

3. Muji Mulia, tahun 2021 dalam penelitian *factor-faktr yang mempengaruhi keputusan petani mengusahakan usaha tani cabe merah di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar*.⁹

Memperlihatkan bahwa pengalaman, luas lahan yang tersedia, harga, tingkat pendidikan, serta kelancaran irigasi berpengaruh positif terhadap peningkatan minat bertani masyarakat. Sebaliknya biaya produksi berpengaruh negative terhadap keputusan peminatan bertani cabe. Persamaan penelitian ini terdapat yaitu sama-sama meneliti minat petani sedangkan perbedaanya terletak pada usaha tani dan tempat pelaksanaannya.

4. Hendra Saputra dan Ruri Putri Utami, tahun 2019 dalam penelitian *Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Sayuran Organic Di Pasar Sambas Medan*.¹⁰ Dimana Hasil penelitiannya memperlihatkan jika sebesar 94,1% yaitu variabel harga dan kualitas produk berpengaruh terhadap minat beli secara simultan pada Pasar Sambas dan sisanya sebesar 5,9% pengaruh variabel diluar penelitian.

⁹ Muji Mulia, *factor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengusahakan usaha tani cabe merah di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar*. Online ETD Unsyiah. 2021.1.

¹⁰ Hendra Saputra dan Ruri Putri Utami, *Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Sayuran Organic Di Pasar Sambas Medan*, Unimed 2019.1.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabelnya berupa pengaruh harga terhadap minat sedang perbedaannya berada pada lokasi penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengaruh

Menurut Zain dan Baddu pengaruh yaitu penyebab sesuatu peristiwa, yang dapat mengubah dan membentuk ke bentuk lainnya, atau ketundukan pada kekuasaan orang lain. Sedangkan menurut Hugiono dan Poerwantana merupakan efek dari sifat pembentukan dari dorongan atau bujukan.¹¹

2. Pendapatan Petani

Menurut Theodurus M Tuanakotta dalam buku teori akuntansi, pendapatan ialah hasil yang diperoleh dari suatu usaha.¹² pendapatan seringkali disebut sebagai laba kotor atau pendapatan yang belum dikurangi biaya-biaya dalam ilmu akuntansi.¹³ Sedangkan menurut kusnadi dalam buku akuntansi menengah prinsip, prosedur dan metode pendapatan ialah penambahan aktiva pada modal yang terbebas dari hutang. Sedangkan menurut niswonger pendapatan yaitu semua hasil kenaikan kotor dari hasil kegiatan perekonomian pada setiap profesi yang bertujuan

¹¹ Irene Jessica.P, Meity D.Himpong, J.W. Londa, Pengaruh Komunikasih dua arah suami-istri terhadap rendahnya tingkat perceraian masyarakat linhkungan 2 kelurahan bahu keca.malalayang kota Madano, UNSRAT, Manado, 2020. 4

¹²Hani.Werdi.Aprianti,.Teori.Akuntansi.berdasarkan.Pendekatan.Syariah,.Yogyakarta, deepublish;.2018,.119

¹³Hani Werdi Aprianti, *Teori Akuntansi berdasarkan Pendekatan Syariah*, Yogyakarta, deepublish; 2018, 120.

menghasilkan penghasilan. Pendapatan juga biasanya menjadi alat ukur kesejahteraan pemilik rumah tangga. Hal ini dikarenakan pendapatan adalah jumlah harta yang dapat dibelanjakan, dalam hal ini sumber yang menjadi asset kas untuk membayar semua pengeluaran.

Menurut Sukirno dalam Juanda bahwa pendapatan yaitu balas jasa yang di terima dari penggunaan faktor – faktor produksi milik pemerintah, swasta dan rumah tangga dalam bentuk sewa, gaji, bunga, dan keuntungan.

¹⁴ Sedangkan menurut Suparmoko dalam Juanda pada penelitian dengan judul yang sama, menurutnya sumber pendapatan berasal dari hasil faktor produksi:

- a. Hasil Usaha Sendiri, keuntungan usaha baik kepemilikan sendiri mau pun kepemilikan keluarga
- b. Gaji, Imbalan yang di peroleh dari suatu pekerjaan yang di kerjakan di bawah naungan kontrak.
- c. Hasil Investasi, keuntungan dari penanaman modal di pihak lain.

Sehingga untuk mengetahui indikator atau hal yang mempengaruhi pendapatan melihat dari sumber pendapatan :

- a. Harga, naiknya harga sangat mempengaruhi jumlah pendapatan yang di terima.

¹⁴Juanda, 2016, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha petani pada di Gampong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya*. Skripsi (Juanda, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar). 24. <https://repostory.Utum.juanda/?amalisis%faktor%mempengaruhi%pendapatan>.

- b. Jenis Pekerjaan, tingkat skill dalam sebuah pekerjaan sangat menjadi patokan jumlah pendapatan yang di terima.
- c. Bidang investasi, hal ini dapat di nilai terkait prospek kembalinya uang atau pendapatan tetap.
- d. Tingkat Pengalamannya, dalam bekerja pengalaman sangat di perhatikan demi menjamin suatu keahlian olehnya itu pengalaman biasanya menjadi ukuran akademik yang di perhitung dalam menempatkan seseorang dalam bekerja dan tentu saja upah semestinya.
- e. Motivasi, sebuah dorongan yang membuat seseorang melakukan pekerjaan dengan giat sehingga makin banyak kerja makin banyak pendapataan.¹⁵

Lain halnya dengan pendapatan petani, pendapatan petani merupakan pemasukan yang didapat dari hasil kerja sebagai petani. sedangkan hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor-faktor berikut ;

- a. Luas lahan
- b. Harga jumlah pupuk yang di gunakan
- c. Harga gabah perkarung
- d. Biaya benih.
- e. Biaya perawatan.
- f. Biaya penggarapan dan pemanenan.¹⁶

¹⁵Mia Apriarilia, "Pengaruh harga jual serta harga jual pada pendapatan petani menurut perspektif ekonomi Islam, Skripsi 2019 (Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islm Universitas Islam Raden Intan lampung. 3. <https://repostory.Uinrila.mia/?pengaruh%fbiaya%produksi%harga%jual?>

Luas lahan merupakan salah satu indikator untuk mengukur banyaknya pendapatan yang dapat di terima oleh seorang petani di kala panen padi. Hal ini dapat di perkirakan dengan pesatnya bulir di kali luas tanah yang di garap seorang petani.

Harga jumlah pupuk yang di gunakan, umumnya pupuk adalah suplemen pertumbuhan untuk memberikan stimulant pertumbuhan bulir pada padi agar lebih banyak.¹⁷ Harga dari pupuk dinilai mempengaruhi jumlah pendapatan petani disebabkan 1/2 hektar memerlukan 1 ½ - 2 sak pupuk yang berisi kandungan nitrogen, fosfat, kalium, empeka. Tanpa pemberian pupuk pertumbuhan padi akan menjadi kerdil dan bulir tidak akan maksimal atau hanya sedikit sehingga jumlah hasil panen yang di terima saat panen akan berkurang. Sementara harga 1 sak pupuk mulai dari jam Rp 95.000 – Rp 125.000 dan jumlah pemupukan yang biasa di lakukan oleh petani adal 3 kali dalam satu musim tanam padi. sehingga jika rata-rata petani menggarap 1 hektar sawah maka jumlah pengeluaran untuk pupuk $3 \times (95.000 \times 4 \text{ sak})$ sejumlah Rp 1.140.000 dengan harga Rp 95.000.¹⁸

Biaya perawatan, adalah uang yang dikeluarkan untuk menjaga dan melindungi tanaman padi dari hama dan penyakit tanaman. biaya ini meliputi obat

¹⁶Dinda Ayu Sekarnuraini dkk, “Analisis Pendapatan Petani padi pada Gapoktan Sumber Mulyo Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian : (Agrisocioeconomic)*. 2018) 121.
<http://ejournal&/2.&undip7&ac.id/index..php//%agrisociomics>.

¹⁷Wanti Mindari dan dkk, *kesuburan tanah dan pupuk*, Yogyakarta, Gosyen Publishing; 2017, 35.

¹⁸Hasil observasidengan menanyaiSarijuddinSelakuPetani di tanggal 10 November 2019.

khusus insektisida, keong, tikus dan pembasmi gulma, biaya penyiangan padi serta biaya penanaman ulang padi yang jarang.¹⁹

Biaya Penggarapan dan Pemanenan. Adalah biaya yang di keluarkan pada mulai penggarapan dan pemanenan padi. Biaya penggarapan meliputi biaya penggunaan mesin pembajak sawah, biaya penataan tanah, pembuatan parit, dan pengaliran air, biaya penanaman benih. Sedangkan biaya pemanenan meliputi biaya sewa mesin pemotong padi, biaya angkutan gabah ke tujuan pabrik dan penimbangan serta biaya penjemuran khusus untuk padi di penyimpanan pabrik.²⁰

Harga gabah perkarung, harga pembelian yang diterima oleh pihak petani ketika panen. Harga ini biayanya dihitung perkilo semisal Rp 7.985.²¹

Biaya benih, adalah harga yang dikeluarkan untuk membeli benih yang berkualitas, benih jenis yang berkualitas dapat bertahan pada tingkat lingkungan dan cuaca pada saat penanaman.²²

Berdasarkan hal – hal diatas kita dapat mengambil kesimpulan begitu banyak hal yang perlu di perhatikan dalam menghitung sebuah pendapatan. Pendapatan menurut islam sendiri memang sesuatu yang perlu di perhatikan terutama dalam mendapatkannya tidak dengan cara yang bathil sesuai dengan anjuran Q.S. An-Nisa ayat 29 ;

¹⁹Hasil observasidengan menanyai Sarijuddin Selaku Petani di tanggal 10 November 2019.

²⁰Hasil observasidengan menanyai Barman Selaku Petani di tanggal 10 November 2019.

²¹Hasil observasidengan menanyai kartini selaku Penimbang gabah di tanggal 10 November 2019.

²²Hasil Observasi menanyai Sarijuddin selaku petani pada tanggal 10 November 2019.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*²³

Dari ayat diatas kita dianjurkan untuk mencari harta tidak dengan jalan yang bathil (bathlaha, Yabthulu, yang berarti palsu, rusak, haram, keluar dari kebenaran, salah). Menurut At-Thabarani makna bathil dapat berarti memakan harta orang lain dengan jalan yang di haramkan seperti riba, lotre (maisir), dan sebagainya dari harta yang diharamkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdullah bin Umar bin Muhammad Al-Asy Syirazi Baidhawi.²⁴

3. Kenaikan harga

Menurut kotler daan amstrong harga adalah tarif yang harus di bayarkan pihak penerima manfaat atas penggunaan barang dan jasa. Harga umumnya adalah bentuk interpretasi dari sebuah barang jika kita menggunakan suatu produk baik barang atau jasa. Harga ditentukan berdasarkan perhitungan dari hasil analisis dari mulai pembuatan sampai ke barang jadi atau siap pakai. Kenaikan harga adalah fenomena yang sangat sering di terjadi di bidang ekonomi. Dampak dari kenaikan harga biasa memicu pihak rumah tangga mengurangi pemakaian

²³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahan, 2020, Jakarta Pusat : Beras Alfath

²⁴ Taufiq, “Memakan Harta Secara Bathil (perspektif \surat An-Nisa : 29 dan At-taubah : 34)”, Jurnal Ilmiah Syariah, Vol 17, 2 (Desember 2018). 256-247.

barang atau jasa tersebut atau mungkin mencari alternative untuk memenuhi kebutuhannya.²⁵

Kenaikan harga bagi pihak rumah tangga adalah suatu ancaman bagi pemenuhan kebutuhan. Terkhusus dalam hal pemenuhan kebutuhan, petani menjadi golongan rumah tangga yang harus khawatir dengan kenaikan harga. Meskipun pihak petani memiliki penghasilan akan tetapi penghasilan petani dalam setahun seringkali hanya 3 kali. Itu pun masih di pengaruhi oleh iklim dan keadaan alam sekitar. Melihat kecenderungan harga yang naik sekitaran 0,01 % akan mengakibatkan dampak signifikan pada pola konsumsi masyarakat petani.

Pengukuran bentuk kenaikan harga kita dapat melihat pada Indeks harga konsumen (consumer price index) atau disingkat CPI yang merupakan pengukur biaya pada pengeluaran oleh sekelompok orang untuk mendapatkan barang atau jasa. Harga tersebut dapat berupa harga minuman, makanan, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, transportasi dan kebutuhan sehari – hari lainnya yang akan dibeli konsumen. sebagai contoh di di Indonesia CPI dihitung berdasarkan fluktuasi harga ratusan komoditas dari 27 ibukota provinsi. Sekian banyaknya kebutuhan dapat digolongkan menjadi pakaian, makanan, tempat tinggal, dan keperluan barang jasa lain.²⁶

CPI adalah perhitungan yang dilakukan oleh pihak BPS di Indonesia untuk mengetahui fluktuasi harga pada golongan produk untuk di konsumsi masyarakat. Sehingga melalui pengukuran ini penentuan kenaikan harga dapat di

²⁵Nanang Al Hidayat, “Pengaruh fluktuasi harga terhadap Pendapatan Buruh Tani Karet di Kabupaten Bungo”, Jurnal Ilmu Sosial dan Humainora. 3 no. 3 tahun 2019. 5.<http://google.cendekia>.

²⁶Yulius Eka Agung Seputra dan Joko Sutrisno, “*Pengantar Ekonomi Mikro*”, (Yogyakarta : Ekuilibria, 2016). 39.

ketahui.²⁷ Hal-hal yang menciptakan kenaikan harga menurut Waliuddin Abdurahman Abu Zaid Ibnu Khaldun yaitu Penawaran dan Permintaan.²⁸ yaitu ;

- 1) Permintaan adalah harapan konsumen yang ingin produk pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Hukum permintaan berbunyi “ apa bila harga barang naik maka permintaan turun tetapi apa bila harga turun permintaan naik “²⁹ Permintaan suatu barang dipengaruhi beberapa faktor :

- a) Jumlah penduduk.
- b) Kebiasaan atau selera masyarakat
- c) Usaha-usaha produsen untuk meningkatkan penjualan.
- d) Perkiraan harga dimasa depan
- e) Tingkat pendapatan per kapita
- f) Distribusi pendapatan
- g) Harga barang itu sendiri
- h) Tarif harga barang komplementer ³⁰.

- 2) Penawaran adalah angka produk yang ditawarkan penjual ke pembeli dengan harga tertentu. Penawaran terjadi kenaikan apa bila harga juga naik. Bentuk penawaran adalah hal yang dilakukan pihak penjual kepada pembeli.namun sebaliknya jika

²⁷BPS, “Inflasi”, di lihat tanggal 11 Februari 2020.<https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html>.

²⁸ Hendra Pertamina, *analisis pemikiran Ibnu Khaldun tentang mekanisme Pasar dan Penetapan harga dalam Perekonomian Islam*. KordINAT Vol 27.1 (oktoberr 2016) 197

²⁹Sadano Sukirno, “ *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 77.

²⁹ Sadano Sukirno, “ *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) 85.

harga turun pihak pembeli memberikan permintaan kepada pihak penjual. Akan tetapi sering kali pada proses kegiatan ekonomi kenaikan harga terjadi karena permintaan pihak pembeli atas barang dan jasa yang terlalu tinggi. Hukum penawaran berbunyi “ apa bila harga naik maka penawaran naik jika harga turun maka penawaran akan turun pula”. Ini di karenakan ada hal – hal yang mempengaruhi penawaran yaitu :

- a) Tujuan Perusahaan
- b) Tingkat teknologi yang digunakan.
- c) Biaya Produksi
- d) Harga barang lain yang komplementer
- e) Harga barang itu sendiri.³¹

Pengendalian kenaikan harga menurut Ibnu Khaldun dapat dilakukan dengan cara mengetahui penyebabnya. Apa bila kenaikan terjadi karena permintaan dan penawaran yang wajar maka pemerintah dapat melakukan camur tangan di pasar seperti menetapkan harga dari produk.³²

a. Kelangkaan

Harga suatu produk dapat naik terus menerus atau mengalami inflasi bila mana barang atau jasa masuk pada produk yang dinyatakan langka atau susah di temukan tetapi di perlukan untuk memenuhi kebutuhan atau memuaskan diri.

Hal – hal yang menyebabkan terjadinya kelangkaan :

³¹Erlina Rufaidah, “*Ilmu Ekonomi* “, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2015). 27.

³² Hendra Pertamina, *analisis pemikiran Ibnu Khaldun tentang mekanisme Pasar dan Penetapan harga dalam Perekonomian Islam*. KORDINAT Vol 27.1 (oktoberr 2016) 197

- 1) Kurang jumlah produk di Pasar yang tersedia sedangkan permintaan banyak.
- 2) Letak geografis yang berbeda
- 3) Kemampuan produksi yang sedikit
- 4) Keinginan yang lebih banyak
- 5) Sumber daya yang terbatas.
- 6) Bencana Alam yang terjadi.

Harga yaitu hal yang sangat sensitive dalam bidang ekonomi, harga adalah suatu tarif yang harus dibayar atas pemakaian atau penggunaan barang karena manfaat dari produk dan jasa. Namun di samping itu penetapan harga terutama pada kenaikan harganya adalah hal yang sangat perlu di perhatikan. Islam memandang kenaikan harga dalam beberapa ayat al- qur'an diantaranya

An – Nisa ayat 29 berbunyi ;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*³³

Menaikan harga secara berkala tanpa memperhitungkan kemampuan pembeli di kala kebutuhan barang tersebut sangatlah penting adalah bentuk

³³Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah, 2002, Jakarta Pusat : Beras Alfath.

pengambilan harta saudara sendiri dalam jalan batil karena mengambil keuntungan di balik kesusahan orang.

Data Kenaikan Harga Di Desa Seba-Seba

Tabel 2.1 perbandingan harga benih

no	tipe benih	tahun	
		2019	2020
1	Empari 33	Rp 4,300	Rp 4,500
2	Empari 22	Rp 4,300	Rp 4,500
3	Empari 42	Rp 4,300	Rp 4,500

Sumber data hasil wawancara petani, Kartini

Tabel 2.2 perbandingan harga pupuk

no	keterangan	tahun	
		2019	2020
1	Empeka	Rp 125,000	Rp 125,000
2	Urea	Rp 100,000	Rp 150,000
3	phonska	Rp 120,000	Rp 120,000
4	zet a	Rp 80,000	Rp 100,000

Sumber data hasil wawancara petani, Sarijuddin

Tabel 2.3 perbandingan harga beras

no	tipe	tahun	
		2019	2020
1	premium	Rp 10,500	Rp 11,000
2	medium	Rp 9,500	Rp 10,000
3	standar	Rp 7,000	Rp 9,000

Sumber data hasil wawancara petani, Sarijuddin

Tabel 2.4 biaya penggarapaan dan pemanenan

No	Keterangan	Tahun	
		2019	2020
1	Biaya pompa air	Rp 1,200,000	Rp 1,400,000
2	Sewa traktor	Rp 115,000	Rp 120,000
3	Jasa penabur benih	Rp 100,000	Rp 130,000
4	Jasa penanam bibit	Rp 45,000	Rp 50,000
5	Jasa pemotongan padi	Rp 37,000	Rp 40,000
6	Sewa amgkut	Rp 18,000	Rp 20,000
7	Jasa penjemur gabah	Rp 15,000	Rp 20,000

Sumber data hasil wawancara petani, Kartini

Tabel 2.5 perbandingann harga obat perawatan

No	keterangan	tipe	tahun	
			2019	2020
1	ulimax	insektisida	Rp 145,000	Rp 150,000
2	maximax	insektisida	Rp 90,000	Rp 110,000
3	spontan	insektisida	Rp 90,000	Rp 90,000
4	seltima	herbisida	Rp 85,000	Rp 90,000
5	laser	insektisida	Rp 90,000	Rp 100,000
6	parpaton	insektisida	Rp 100,000	Rp 110,000
7	acrobat	insektisida	Rp 8,000	Rp 8,000
8	bempuro	pupuk/ hama	Rp 5,000	Rp 5,000
9	racun tikus		Rp 5,000	Rp 5,000
10	liper	rumput	Rp 70,000	Rp 70,000
11	tetrix	rumput	Rp 80,000	Rp 80,000
12	metindo	insektisida	Rp 37,000	Rp 40,000
13	danke	hama	Rp 40,000	Rp 45,000
14	ponce	herbisida	Rp 60,000	Rp 70,000
15	gandasil	hama	Rp 1,500	Rp 1,500
16	tracol	pupuk/ kg	Rp 100,000	Rp 110,000
17	sapu bersih	herbisida	Rp 32,000	Rp 35,000
18	supremo	herbisida	Rp 40,000	Rp 40,000
19	tuntas	herbisida	Rp 50,000	Rp 54,000
20	rambo	gulma	Rp 55,000	Rp 60,000
21	prima	herbisida	Rp 50,000	Rp 55,000
22	regent	insektisida	Rp 9,000	Rp 10,000
23	xemco	insektisida	Rp 170,000	Rp 190,000
24	noovlet	herbisida	Rp 70,000	Rp 75,000

Sumber data hasil wawancara petani, Sarijuddin

Kenaikan jumlah petani di desa Seba-Seba tahun 2018/2019 sejumlah 327 orang kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019/2020 menjadi 345 orang melalui program percontohan sawah dari pemerintah. Peningkatan terhitung dari jumlah pekerja profesi petani baik buruh tani maupun petani selaku pemilik lahan.

4. Minat Bertani

Minat adalah hasrat yang timbul dalam diri manusia untuk cenderung pada sesuatu. Minat umumnya muncul pada diri seseorang terhadap sesuatu, Menurut Crow jika minat adalah hal yang mengarah pada keahlian untuk memberi stimulan untuk melakukan kegiatan sendiri.³⁴ Sedangkan bertani merupakan bercocok tanam atau mengusahakan tanah dengan tanaman.. minat bertani adalah hasrat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan bercocok tanam. Minat bertani merupakan hal yang harus dijaga untuk memastikan petani selaku produsen kebutuhan pokok (primer) manusia berupa beras, umbi-umbian, jagung, dan lain-lain yang merupakan kebutuhan pokok Indonesia terus ada dan bahkan bertambah.. Minat menurut Crow and crow (1973) dalam Saleh (2004) yang dipublikasikan oleh Indah Budiati dalam penelitiannya jika kecenderungan manusia terhadap beberapa hal atau kegiatan tertentu dipengaruhi empat faktor berupa :

- a) Motif ekonomi
- b) Motif social
- c) Faktor Emosional

³⁴Widyastuti dkk, "Minat Siswa terhadap matematika dan hubungan dengan metode pembelajaran dan efikasi diri, *Jurnal Pendidikan Matematika*. 13 no. 1, 2019. 84. <https://jpm.widyastuti.dkk%2FMinat%2FSiswate%2Fhadap%2Fmatematika%2Fdan%2Fhubungan%2Fdengan%2Fmetode>.

d) Dorongan dari dalam diri sendiri³⁵

Dorongan yang timbul pada diri sendiri, merupakan desak yang muncul pada pribadi manusia dikarenakan kesadaran akan keperluan hidup manusia yang hampir semuanya berasal dari pertanian.³⁶ Semisal makanan pokok seperti beras, jagung dan kedelai adalah hasil dari pertanian yang tidak dapat dipungkiri adalah sebuah kebutuhan pokok yang tidak dapat dihentikan mengonsumsinya. Salah satu kesadaran untuk bertani sering muncul karena kebutuhan pangan tidak dapat dipenuhi hanya dengan mengharapkan produksi hasil lahan dari pihak lain. Ditambah lagi harga akan mempengaruhi jumlah pangan yang dapat dimiliki dari hasil pembelian yang terus menerus terjadi. Sehingga hal inilah yang membuat beberapa orang berminat bertani. Hal ini pun tertulis di dalam Surah Ar – rahman ayat 10 – 13 yang berbunyi :

وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنْعَامِ فِيهَا فُكْهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ
وَالرَّيْحَانُ فَبِأَيِّ آيَاتِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Terjemahannya :

*Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk(Nya).
Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai
kelopak mayang.
Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya.
Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?.*³⁷

Ayat ini memberikan penjelasan bahwasanya perlulah kita manusia sabar dan mensyukuri terkait pemberian Alam Semesta kepada kita dari Allah sebagai pemakmur yang baik perlulah kita lakukan dengan baik. Karena kebutuhan kita

³⁵Indah Budiati, Implikasi minat siswa dalam pengelolaan Pertanian terhadap keberlanjutan minat bertani di wilayah kecamatan Paronpong. (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 23 no 2, 2015) . 103. <https://jips.0%Indah%Budiati&implikasi&%Minat&siswa&dalam%>.

³⁶Anita Woolfolk, *Educational Psychology (Ninth Edition)*, Boston ;2004, Allyn and Bacon, 363-364.

³⁷Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah, 2002, Jakarta Pusat : Beras Alfath.

telah disediakan Allah SWT lewat alam. Sebaiknya rawatlah dengan baik sesuai anjuran Surah Al-Baqarah ayat 30 berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahannya :
ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."³⁸

Dari ayat diatas memberikan penjelasan terkait salah bentuk rasa syukur yang baik dengan menjadi pengelola yang sesuai khalifah yang tidak merusak bumi dengan kebijakan atau pun perilaku yang tidak baik. Tetapi merawat bumi dan menjaganya dari kerusakan.

Motif secara etimologi berasal dari kata *motton* yang artinya gerakan.³⁹ motif juga dapat di pahami berupa hasrat, atau tujuan yang timbul pada diri sendiri untuk melaksanakan sesuatu sebab kebutuhan pada hal tertentu.⁴⁰ sedangkan social berlandas KKBI menjelaskan bahwa sosial merupakan perihal menyangkut kepentingan umum atau masyarakat.

Motif sosial menurut Heckhausen adalah motif yang menunjukkan bahwa tujuanyang ingin dicapai memiliki interaksi atau hubungan dengan orang lain.⁴¹ motif sosialdalam bentuk dari peranan profesi petani dapat dilihat solidaritas yang mengarah pada pemberdayaan sesama yaitu buruh tani. Peran dari profesi

³⁸Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah, 2002, Jakarta Pusat : Beras Alfaith.

³⁹Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003) 209.

⁴⁰Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientas Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group , 2006) 27

⁴¹Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta, Rineka :2009) 178.

petani disini adalah menyediakan lowongan pekerjaan bagi buruh tani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga profesi petani ini dianggap memberdayakan sesama. Semisal memberikan hak mengelolah sebagian petak atau sawah lainnya dengan sistem bagi hasil, menyewa jasa perawatan padi berupa penyemprotan insektisida, hama, gulma, dan lain – lain.

Memperkerjakan pihak buruh dapat meringankan beban saudara lainnya meski pun begitu hal ini juga memberikan efek simbiosis mutualisme pihak buruh tani dapat memenuhi kehidupan melalui upah yang diberikan sedangkan pihak petani memperoleh kemudahan berupa pengurangan jam kerja mereka. Kegiatan ini masuk pada rana tolong – menolong sesuai anjuran potongan Q.S Al-Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ بَيْنَعُونَ فَوَضَّلَا مِنْ رَبِّهِمْ وَرَضُونَا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
أَنَّ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالنَّقْوَىٰ وَلَا تَنَـٰ
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahannya :

“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”⁴²

Pada ayat tersebut menjabarkan jika adanya perintah Allah SWT yang menyerukan agar setiap hamba Allah SWT hidup untuk menolong sesama dalam hal baik. Dengan saling tolong menolong dapat meringankan beban sesama, sama

⁴²Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah, 2002, Jakarta Pusat : Beras Alfaith.

halnya dengan memberikan pekerjaan kepada saudara untuk memenuhi kebutuhannya.

Faktor Emosional adalah factor yang berkenaan dengan perasaan yang merasa tersentuh. Emosional merupakan asal kata emosi yang menurut Chaplin pada Dictionary of psychology adalah suasana yang terasang dari organisme menjangkau peralihan terjaga bersifat dalam pada perubahan perilaku.⁴³Bentuk dari emosi menurut Daniel Goeman dapat berupa ;

- a. Amarah, meliputi jengkel, kesal hati, tersinggung, tidakan kekerasan, kebencain patologis, brutal, mengamuk
- b. Malu, meliputi rasa bersalah, menyesal, hina.
- c. Rasa takut, meliputi khawatir, gugup, ngeri, pobia, panik, cemas, khawatir, waspada.
- d. Terkejut, meliputi terkesima, terpana, takjub
- e. Kenikmatan, meliputi kegembiraan, riang, senang, terhibur, terpesona, merasa puas, girang.
- f. Kesedihan, meliputi muram, suram, melankolis, kesepian.
- g. Cinta, meliputi kasih sayang, bakti, hormat, persahabatan, kepercayaan, kasmaran.
- h. Jengkel, meliputi benci, muak, jijik, mau muntah.⁴⁴

Faktor emosional dalam penelitian ini mengarah pada rasa simpati yang muncul dari emosi kesedihan berupa rasa suram yang dirasakan pihak petani terhadap sebagian pekerjaan mereka. Sehingga lahirlah emosi yang terpupuk rasa

⁴³Sudarsono, *Kamus filsafat dan Psikologi*,(PT Rineka Cipta : Jakarta, 1993) 31.

⁴⁴M Darwis Hude, *Emosi – Penjelajahan Religio – Psikologi tentang Emosi Manusia dalam Al-Qur'an* (Jakarta : Erlangga, 2006)19.

solidaritas, biasanya perasaan ini muncul dalam diri seseorang apa bila seseorang tersebut merasakan hal yang sangat mendalam terkait persoalan hidup. Biasanya hal semacam ini terjadi pada pihak yang merasa takjub dengan kerja keras seorang petani terkait kerja keras, nikmat lelah yang tidak didapatkan selain dengan bekerja sebagai petani, dan rasa bangga dari jerih payah yang tak akan sama jika hanya dengan membeli hasil produksi.

Motif Ekonomi adalah motif yang dapat dikatakan alasan paling mendasar untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Bekerja dilakukan untuk memenuhi kebutuhan merupakan hal yang lumrah, sama halnya dengan menjadi petani. Hanya ada dua kemungkinan alasan mengapa seseorang menjadi petani. Pertama orang tersebut tidak memiliki skill selain bertani dan kedua dengan menjadi petani seseorang dapat mengurangi pengeluaran pemenuhan kebutuhan. Perkerjaan petani adalah sebuah pekerjaan yang terbilang menjanjikan untuk mereka yang pandai mengelolah ini dikarenakan petani adalah pekerjaan yang masuk dalam kategori penghasil kebutuhan atau produksi kebutuhan mentah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia.

Petani pada dasarnya sebuah pekerjaan praktik lapangan yang tidak memerlukan CV, atau tingkat batasan pendidikan yang harus dicapai agar bisa bekerja sebagai. Akan tetapi petani hanya perlu memerlukan pengetahuan mengelolah, pengalaman dan modal minim tanpa perlu takut di tolak lamarannya. Petani juga merupakan pekerjaan yang sebagian orang adalah sebuah solusi untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Karena dengan bertani anda paling tidak akan mengurangi pembelian harga makanan atau minuman dalam hal ini

pengurangan biaya kehidupan. Sehingga dari sini kita mengetahui bahwa pada dasarnya semua pekerjaan dilakukan karena adanya motif ekonomi, yang membedakan hanya kondisi melakukannya di lihat dari aspek apakah itu boleh dilakukan atau tidak. Sehingga tak baik bila kita berdebat dalam hal memuliakan sebagian pekerjaan dan menghina sebagian lainnya hanya karena pekerjaan yang boleh dilakukan itu terlihat merenggut banyak waktu kurang nyaman.

5. Profesi Petani

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan karena keahlian atau ilmu. Profesi adalah segala bentuk pekerjaan yang didasarkan keahlian. Profesi merupakan sebuah kegiatan yang menandakan pekerjaan utama atau keahlian seseorang. Profesi setiap orang hampir berbeda-beda, ini dikarenakan dalam memilih pekerjaan atau profesi memiliki banyak pertimbangan sebagai berikut :

- a. Keahlian seseorang, adalah bentuk motivasi terbesar yang membuat seseorang memilih suatu profesi.⁴⁵
- b. Lingkungan pekerjaan, untuk sebuah pekerjaan lingkungan yang nyaman dan sehat sangat penting untuk menjaga kinerja dan mendukung karier seseorang saat berkerja sehingga profesi tersebut di usahan dengan baik mendapatannya.⁴⁶
- c. Jarak tempat tinggal ke tempat kerja, adalah alasan alternate memilih profesi yang paling sering di pilih seseorang dikarenakan terdengar

⁴⁵Elfiswandi dkk, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karier sebagai akuntan public (studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi kota padang", JIM UPB, 7 no 1, 2019, 40.

⁴⁶Alvin Juliansah dan Rossje V Suryaputri, "Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai profesi akuntan public bagi mahasiswa akuntansi, Jurnal Akuntansi Trisakti, 3 no 2, 2016, 5.

efektif dan masuk akal untuk mengurangi biayaUpah atau pendapatan, dalam bekerja setiap orang pasti melihat jumlah pendapatan yang di terima terlebih dahulu, Sesuai dengan Studi ILO tahun 1960 dalam kursidi (2003) menemukan jika perkara orang meninggalkan profesi petani karena 2 sebab (1) jenjang pemasuka disector pertanian yang minim dan (2) serta peluang kerja diluar sector pertanian.⁴⁷

Keahlian, maksud yaitu dengan berdasarkan keahlian pekerjaan tersebut akan memberikan suasana nyaman dan gembira melakukannya dan hal ini juga akan mengarah pada kinerja yang baik. Sama halnya dalam bertani, seorang petani wajib memiliki keahlian bertani agar dalam pekerjaannya tersebut tidak mengalami gagal panen dan juga memberikan rasa puas pada hasilnya.

Lingkungan, merupakan representasi dari kinerja tim pada sebuah organisasi. Sama halnya dalam bertani faktor lingkungan harus mendukung proses bertani seperti adanya debit air yang lancar, iklim yang sesuai saat benih di tabur atau ditanam, hama dan gulma yang tidak menyerang berlebihan. Iklim yang mendukung.

Jarak tempat tinggal dan kantor, jalur ini seringkali disebut jalur zonasi. Jalur ini mengarahkan pihak yang berada dekat dengan organisasi akan merasa familiar dalam bekerja dan merasa penting memberikan kontribusi atau sarana yang membantu karena jarak yang sangat dekat. Sehingga ini seperti memberikan

⁴⁷Nadya Riski Prasetya dan Saptono Putro, “*Hubungan Tingkat Pendidikan dan Umur Petani dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*”, *Edu Geogrphy*, 7 no.1, 2019. 48. [http://Edugeography/Nadya%Riski %Prasetya%dan%Saptono%Putro%hubungan%TingkatPendidikan](http://Edugeography/Nadya%Riski%Prasetya%dan%Saptono%Putro%hubungan%TingkatPendidikan).

stimulant kepada pada individu pada jarak yang dekat merasa perlu mengambil bagian dari pembangunan daerahnya melalui perusahaan atau organisasi tersebut dengan bekerja sesuai profesi yang di inginkan organisasi.

Upah dan pendapatan, menjadi incaran utama dalam memilih profesi selain memberikan strata sosial pada masyarakat hal ini juga akan membuka peluang karier yang sangat memberikan keuntungan ekonomi yang terjamin. Seringkali dalam kehidupan sehari-hari pada penerimaan karyawan atau profesi menjadikan pendapatan yang tinggi menjadikan alasan utama mengapa para pelamar kerja melamar pada lowongan pekerjaan.

Berbicara terkait pekerjaan petani adalah sebutan untuk mereka yang bekerja di bidang pertanian. Profesi Petani identik dengan pedesaan, pekerjaan ini banyak dilakukan di daerah tersebut karena pedesaan cenderung memiliki lahan yang luas dengan pembangunan yang minim untuk menjaga produktifitas lahan. Selain bercocok tanam, berkebun, di desa juga melakukan peternakan.

Perkembangan zaman terlebih lagi pengaruh teknologi di berbagai bidang, jumlah pekerjaan di berbagai bidang perindustrian menjadi melonjak angka peminatnya. Hal ini bisa dilihat karena perindustrian membutuhkan pekerja yang tidak terlalu berat sehingga masyarakat lebih memilih berebut pekerjaan tersebut demi memperoleh jumlah pendapatan yang tak sedikit dengan sedikit kerja. Lain halnya dengan petani yang harus terjun langsung ke lapangan dengan terik matahari, keringat, panas, dan lelah yang menjadi kawan.

Akibat dari perbandingan posisi dan porsi kerja petani dengan karyawan melahirkan menseset di pikiran para penerus petani berpikir dua kali untuk bekerja

sebagai petani. Sehingga disimpulkan profesi petani dijadikan alternative untuk dijadikan sarana memperoleh pendapatan bagi pemenuhan kebutuhan hidup. Berdasarkan perkembangan tersebut dapat di kongkritkan alasan yang mendasar pandangan para calon generasi lanjutan profesi petani di desa untuk tidak menekuni profesi pertanian antara lain (Anonymous, 2002);

- a. Konsep Modernisasi yang mempengaruhi pola hidup masyarakat.
- b. Peningkatan bidang nonpertanian dalam hal ini yang paling berpengaruh signifikan adalah industry
- c. Tingkat pendapatan petani yang masih rendah dari waktu ke waktu
- d. Profesi sebagai petani dipandang rendah oleh masyarakat.⁴⁸

Konsep modernisasi yang mempengaruhi pola hidup masyarakat, kemajuan peradaban manusia yang berdampak positif memberikan pula dampak negative terkait apa yang dibutuhkan dan diharapkan masyarakat kini berubah-ubah seperti halnya teori perilaku konsumen. meskipun manusia masih tetap membutuhkan makanan dari hasil produksi yang telah dipanen petani hal tersebut tidak menjadikan petani primadona dalam hal pemilihan pekerjaan. Ini dikarenakan kemajuan peradaban yang identic dengan kemajuan teknologi memaksa industry teknologi menjadi bidang.

Peningkatan bidang non pertanian dalam hal ini yang paling berpengaruh signifikan adalah industry, dalam hal kemajuan bidang pertanian sangat jauh tertinggal di banding industry. Ini dikarenakan industry bergerak menghasilkan produk berdasarkan teori perilaku konsumen yang mengharuskan bidang ini

⁴⁸Eri Yusnita Arviianti, *Minat Pemuda tani terhadap transformasi sector pertanian di kabupaten Ponorogo*, (Buana Sains, Vol.15 No. 2 , 2015) . 182

melakukan inovasi terus-menerus. Sehingga pembaharuan ide dan gagasan selalu mewarna kemajuannya. Beda dengan bidang pertanian yang berputik tanam-rawat-panen. Hanya berputar pada proses tersebut, karena pada dasarnya produk yang dihasilkan petani tak membutuhkan selera konsumen untuk terjual tapi memegang prinsip kebutuhan. Sehingga ide kreatif di bidang industry adalah asupan yang terus dicari dan membuka selalu peluang besar-besaran kepada pekerjanya untuk memberikan ide – ide kreatifnya.

Profesi sebagai petani di pandang rendah oleh masyarakat, disebabkan dalam sehari-hari menjadi petani menurut hampir sebagian masyarakat adalah alternative untuk memenuhi kebutuhan. Ini dikarenakan menjadi petani tidak memerlukan syarat khusus melainkan hanya modal, pengalaman atau pengetahuan untuk mengolah, kemudian merawat lalu memanen. Dan yang paling jelasnya ini adalah pekerjaan lapangan yang memberikan alasan tersirat, anda akan memanen apa yang ditanam dalam hal ini masih ada kemungkinan buruk mengganggu yaitu gagal panen.

Tingkat pendapatan petani yang masih rendah dari waktu ke waktu, ungkapan ini lahir dikarenakan dalam bertani. Petani memerlukan masa triwulan untuk panen. jadi pada 1 kalender jika di hitung bisa panen sebanyak 4 kali tapi nyatanya itu tidak terjadi dikarenakan ini bertumpu pada iklim di masing-masing wilayah dalam hal ini musim hujan dan kemarau untuk tropis sedang 4 musim untuk wilayah subtropis. Sehingga seringkali petani tidak dapat benar-benar memiliki pendapatan pasti dalam hitungan waktu. Sehingga pendapatan petani seringkali hanya bisa tumbuh pada musim hujan dengan skala 3 kali panen untuk

petani penanam padi dalam setahun 2 kali untuk daerah dengan debit air minim lalu sisanya sesuai dengan musim. Sehingga hasil panen petani harus bisa bertahan pada panen berikutnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴⁹

Alasan diatas adalah hal mendasar yang tertanam pada generasi penerus petani dan bahkan bisa jadi petani sendiri. Hal ini disimpulkan berdasarkan cerita klasik dari masyarakat yang memandang bahwa profesi petani adalah profesi rendah selain profesi ini pendapatannya kurang dan masih banyak kasus dengan nilai minim, hal ini juga didasarkan pada impian masa kecil, dimana profesi petani tak pernah disebut dalam sebuah cita-cita yang dianggap kebanggaan. Beberapa pihak juga beranggapan bahwa profesi petani adalah profesi yang mudah ditemukan sehingga profesi ini cenderung mendarah daging di masyarakat. Sehingga susah senangnya mereka rasakan. Disamping itu Islam memuliakan kegiatan pertanian dengan menyebut hal tersebut dalam al-qur'an sebanyak 26 kali salah satunya;

(a) Al – ra'd ayat 4 berbunyi :

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَنَخِيلٌ وَصَّنَوَانٌ وَغَيْرُ صَّنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَجِدٍ وَنُفْضِلٌ بَعْضُهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Terjemahannya :

dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas

⁴⁹Hasil observasi menanyai Sarijuddin Selaku Petani pada tanggal 7 Desember 2019.

sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.

(b) Al – Naml ayat 60 berbunyi :

أَمْ مَنْ خَلَقَ السَّمُوتَ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ
مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا أَلَمْ يَعْلَمِ اللَّهُ بِالْهَادِلِينَ

Terjemahannya :

“atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).”

Ayat ini menceritakan terkait peran Allah SWT dan malaikat dalam dalam menumbuhkan tanaman untuk kehidupan kita. Bekerjalah dan berdoalah jangan kufur. Maka Allah akan memberikah rahmatnya. Melalui pekerjaan tersebut. Terkhususnya pekerjaan petani

Dan beberapa hadist yang berbunyi :

دَدْنَنَا فُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ ح وَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا أَبُو
عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا
مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَيْهِيَّةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ
وَقَالَ لَنَا مُسْلِمٌ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسٌ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Terjemahannya :

“tidaklah seorang Muslim yang menanam tanaman atau bertani, lalu ia memakan hasilnya atau orang lain dan binatang ternak yang memakan hasilnya, kecuali semua itu dianggap sedekah baginya” (HR. Al Bukhari 2152).⁵⁰

⁵⁰Ahmad Suhendra, *tinjauan hadis nabi terhadap upaya reboisasi pertanian*, ADDIN 7, no 2, 2013, hal 410. <https://repositori-Uni/kalijaga%/%>

Salah satunya juga berbunyi :

حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ وَائِلِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عَبَّاسِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قِيلَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَزْرُورٍ

Terjemahannya :

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* ketika ditanya, Dikatakan, "*Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?*" beliau bersabda: "*Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur.*" (H.R Ahmad no16628).⁵¹

Dari hadist tersebut Rasulullah SAW memberikan informasi terkait sebuah pekerjaan atau profesi yang baik untuk dikerjakan oleh seorang muslim. Salah satu dari pekerjaan itu ialah Petani, hal ini diungkapkan pada penghasilan seseorang dari hasil jerih payah tangannya.

Menjadi profesi petani tidaklah mudah, ini bisa di lihat jika mengamati apa yang di alami seorang petani saat bekerja dan hal inilah yang menjadi kelemahan berprofesi sebagai petani sebagai berikut ini ;

- 1)Pendapatan yang di terima di pengaruhi oleh harga, jika anda bekerja sebagai petani maka jumlah pendapatan yang di terima adalah hasil perkalian antara jumlah panen dengan harga gabah perkilo hitungan basah.
- 2)Petani mengeluarkan modal sendiri seperti seorang pengusaha hanya saja dalam jumlah yang relative, jika kita bertani investasi kita adalah tenaga dan modal usaha untuk membeli benih, menyediakan racun insektisida dan gulma, dan lain-lain.

⁵¹Ulya Faidah, *Menelaah living Qur'an Hadist akad jual beli pada masyarkat kualatunggal kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi*, Jurnal Of Qur'an and Hadith Studies 15, no , 2016, hal 89. [https:// repository hidayatullah,/](https://repository.hidayatullah/)

3) Anda harus bekerja di bawah terik matahari, lumpur, berkeringat, dan berefek kulit hitam.⁵²

Namun dibalik itu kelemahan tersebut berprofesi sebagai petani juga memiliki kelebihan sebagai berikut ;

- 1) Petani dapat memenuhi kebutuhan pokoknya berupa beras atau lauk dari hasil taninya tanpa harus membeli
- 2) Petani tidak terikat kontrak dengan jam kerjanya
- 3) Petani adalah pekerjaan yang menghasilkan output yang nyatanya akan diterima pasar tanpa harus terlalu lama menjajarkannya.⁵³

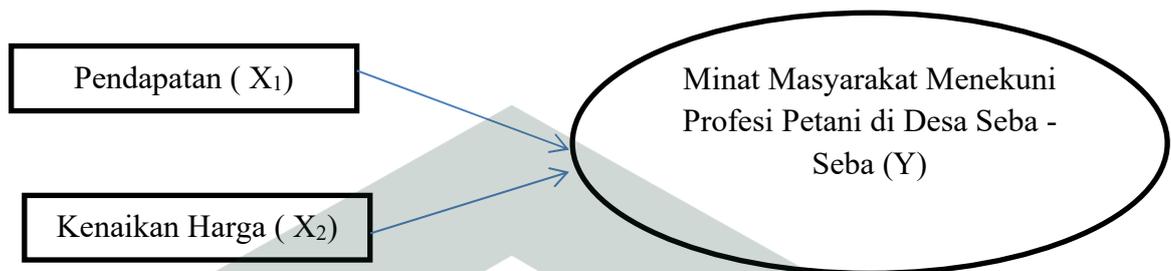
C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini di mulai pada 2 variabel pada penelitian. Variabel pertama yaitu pendapatan yang seringkali dijadikan ukuran kesejahteraan pada masyarakat, pada pembagian jenis pendapatan berisi terkait indikator luas lahan, biaya penggarapan dan pemanenan, biaya perawatan, biaya bibit. Sedangkan variabel kedua yaitu itu kenaikan harga yang merupakan bentuk ketidakseimbangan dimana jumlah permintaan lebih banyak dibanding jumlah barang yang tersedia di pasar. Pada kedua variabel X peneliti berasumsi bahwa kemungkinan variabel X1 dan X2 mempengaruhi minat masyarakat dalam bertani (Y). Seperti yang kita ketahui jika minat telah tertanam pada benak masyarakat untuk bertani maka jumlah petani akan bertambah berbarengan dengan jumlah hasil panen yang di raih.

⁵²Hasil Observasi menanyai Sarijuddin selaku petani pada tanggal 7 desember 2019.

⁵³Hasil Observasi menanyai Sarijuddin selaku petani pada tanggal 7 desember 2019.

Hasil dari penelitian ini bertujuan sebagai rekomendasi kepada pihak dinas pertanian dalam ruang lingkup daerah belopa. Sesuai dengan administasi lokasi penelitian untuk membuat penyuluhan ataaau pelatihan pertanian.



Keterangan :

 = Variabel Bebas

 = Variable Terikat

Gambar 2.1 kerangka pikir

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu dugaan sementara pada riset yang dilakukan. Maka penelitian ini jelas arah pengujiannya dalam melaksanakan penelitian dilapangan baik sebagai objek pengujian serta pengumpulan data.⁵⁴ sehingga Hipotesis untuk riset ini yaitu;

a) Hipotesis 1 (H 1)

Ha : Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis Ha diterima, berarti variabel pendapatan petani secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat bertani.

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D.* (Bandung : Alfabeta 2017).5.

Ho : Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak, berarti variabel pendapatan secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel minat bertani.

b) Hipotesis 2 (H 2)

Ha : Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis Ha diterima, berarti variabel kenaikan harga secara parsial signifikan terhadap variabel minat bertani.

Ho : Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak, berarti variabel kenaikan harga secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel minat bertani.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif karena riset bertujuan mengarah pada pengonfirmasian terdapat tidaknya pengaruh pendapatan (X_1) serta kenaikan harga (X_2) pada minat bertani masyarakat menekuni profesi petani di Desa Seba-Seba (Y). dengan menggunakan data nominal yang bersifat asosiatif yaitu menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variable.⁵⁵ Penelitian ini juga menggunakan data berupa angka, dapat diolah dengan teknik perhitungan data berupa SPSS.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi berada pada Kec. Walendrang Timur Kab. Luwu Desa Seba-Seba.
2. Waktu Pelaksanaan Februari sampai dengan selesai.

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan persepsi pembaca tentang penelitian ini peneliti mencantumkan defenisi operasional. Sebagaimana judul pada penelitian ini yaitu “Pengaruh Pendapatan dan Kebutuhan terhadap minat masyarakat menekuni profesi petani di Desa Seba-Seba. Adapun pendapatan (X_1), kenaikan harga (X_2) dan minat masyarakat menekuni Profesi Petani di Desa Seba-Seba (Y).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

⁵⁵Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan .Kuantitatif,Kualitatif,Kombinasi, dan R &D.*(Bandung : Alfabeta 2017). 20

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Pendapatan Petani	Adalah jumlah yang di terima petani saat panen setelah di kurangi dengan biaya	<ul style="list-style-type: none"> - Luas Lahan - Harga gabah - Biaya penggarapan dan biaya pemanenan - Harga pupuk - Biaya perawatan - Harga benih
2	Kenaikan Harga	Adalah perubahan harga yang satu ke harga yang berikutnya diimana harga kedua lebih tinggi nilainya di banding harga pertama	<ul style="list-style-type: none"> - Penawaran dan permintaan komoditas kebutuhan petani - Kelangkaan pada komoditas kebutuhan petani
3	Minat Masyarakat Menekuni Profesi Petani di Desa Seba Seba	Adalah hal yang mendasari pihak masyarakat untuk melakukan pekerjaan sebagai petani	<ul style="list-style-type: none"> - Motif social - Motif ekonomi - Dorongan dari dalam diri sendiri - Faktor emosional.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi (menurut Corper, Donald, R; Schindle, Pamela S; 2003) pada buku sugiono merupakan keseluruhan komposisi yang ada pada daerah kejadian. komposisi populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, atau unit yang diteliti. Seluruh petani di Desa Seba-Seba Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu. Dengan sumber data yang berasal dari aparaturnya masyarakat desa, dari hasil survey bahwa

jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai petani 345 orang dengan 328 laki-laki dan 17 perempuan.

2. Sampel (sample) sebagian dari populasi.⁵⁶ Berdasarkan jumlah populasi dari 345 orang yang bekerja sebagai petani maka populasi ini dapat dikatakan homogen (memiliki kesamaan) sehingga untuk menentukan pengukuran sampelnya akan digunakan Degree of variability. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dicari dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5 % untuk bidang ekonomi.

$$n = \frac{345}{1 + 345(0,05)^2}$$

$$n = \frac{345}{1 + 345(0.0025)} = 185,234$$

Jadi bila jumlah populasi sebesar 345 dengan sampling error 5% maka jumlah sampel yang dibutuhkan = 185 sampel. Metode perolehan sampel yang digunakan yaitu secara acak (*random sampling*) sejumlah 185 orang.

⁵⁶Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penilitin untuk Bisnis edisi 6 buku 2*, (Jakarta : Salemba Empat .2017). 54.

E. Sumber data

Pada penelitian ini menggunakan 2 Sumber data berupa ;

1. data primer berasal dari masyarakat Desa Seba-Seba Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu melalui kuesioner.
2. Data sekunder berasal dari kantor kepala desa yang berisi data jumlah petani di Desa Seba – Seba.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang dipakai pada riset ini yaitu Kuesioneri dan pengamatan (observasi), yang dijelaskan yaitu:

1. Kuesioner (angket), adalah teknik pengelompokan informasi yang dilaksanakan dengan menyebarkan beberapa butir pertanyaan kepada responden untuk di jawab.

Instrument penelitian berupa kuesioner yang terbagi menjadi 3 yaitu pertama kuesioner Pendapat Masyarakat Desa Seba-Seba Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu, kedua Kuesioner kenaikan harga di masyarakat Desa Seba-Seba Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu, ketiga Kuesioner Minat Masyarakat Menekuni Profesi Petani di Desa Seba-Seba Kabupaten Luwu.

Penilaian untuk kuesioner riset ini terdiri dari 2 pertanyaan diantaranya pertanyaan positif (yang mendukung gagasan) dan negative (yang tidak mendukung gagasan).

Dalam alternative jawaban kuesioner menggunakan metode skala Likert :

Sangat Setuju = 4, Setuju= 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1

2. Pengamatan (Observasi) merupakan teknik pengambilan informasi yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya melalui pengamatan saja.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa ;

1. Pengamatan ,dalam melakukan kegiatan pengamat menggunakan daftar pertanyaan.
2. Kuesioner, dalam hal ini lembar angket atau kuesioner yang berisi pernyataan

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Intsrument

1. Uji Validitasi

yaitu pengujian yang dipakai agar mengetahui kesesuaian pertanyaan yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Dalam mengukur butir pertanyaan dipakai Uji Korelasi Person prodcct Moment. Item-item data diuji realsinya dengan skor total variabel. Termasuk terhadap variabel X dan Y.

Setiap item yang memiliki korelasi signifikan padatotal skorberarti memperlihatkan item-item tersebut dapatmenerangkan konsep yang ingin diterangkan secara Valid, jika hasil r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05).

2. Uji Realibilitas

Salah satu cara menguji realibilitas dengan melihat instrument penelitian atau koefisien alpha dengan menggunakan analisis SPSS yang hasilnya bisa dilihat pada nilai alpha combach khusus realibilitas keseluruhan item data dalam satu variabel. dikatakan reliable suatu item jika nilai alpha combach yang hasil ujinya ≥ 0.700 dimana angkanya pada nilai rxx mendekati angka 1.

I. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai pada riset ini yaitu regresi linear berganda. Sebab riset ini bersifat asosiatif yang mencari tahu terdapat tidaknya pengaruh pendapatan (X_1) serta kenaikan harga (X_2) terhadap minat masyarakat menekuni profesi petani di Desa Seba-Seba Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu (Y). Uji Hipotesis akan digunakan pada 2 variabel bebas.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dilaksanakan untuk memeriksa permodelan regresi linear berganda dengan 3 pengujian lagi yang terdiri ;

a) Uji Normalitas

Pengujian yang diperuntukan agar mengetahui Uji ini nilai dari data telah berdistribusi tidak atau normal. Sebab model regresi yang benar jika membentuk garis lurus dan mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Pengujian ini memakai uji One Sample Kolmogorov Smirnov bersyarat jika nilai signifikansi diatas 5% maka data memiliki distribusi normal. Apabila sebaliknya maka data tidak normal

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dipakai melihat terdapat tidaknya hubungan tinggi pada variabel bebas di model regresi linear yang digunakan. Untuk mengukur hal tersebut dapat dilihat pada toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,100 atau nilai VIF diatas angka 10. Nilai tolerance rendah = nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi..⁵⁷

c) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dipakai agar dapat melihat terdapat tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dikarenakan harus ada kesamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya agar Model regresi yang memenuhi persyaratan. Jika hasil output sign 2 tailed $>0,05$ maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas namun jika sebaliknya maka kemungkinan besar terdapat gejala heterokedastisitas.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

a = Konstanta Dengan taraf $\alpha = 0,05$,

n derajat kebebasan $df = 2$

⁵⁷Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar untuk penelitian di bidang Ekonomi*, (Jakarta :Mitra wacana media, 2015) 96.

Y = Variabel Terikat (Minat Masyarakat Menekuni Profesi Petani)

X_1 = Variabel Bebas (Pendapatan)

X_2 = Variabel Bebas (Kenaikan Harga)

3. Hipotesis

1. Uji parsial (Uji T)

Uji berguna mengetahui pengaruh secara parsial atau keseluruhan variabel bebas ke terikat dengan menggunakan taraf kesalahan 5% (0.05) pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-tabelnya dan t-hitungnya. Dengan persyaratan ;

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat serta tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang akan diuji
- 2) apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan artinya variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat serta terdapat pengaruh diantara dua variabel yang akan diuji.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya digunakan untuk mengetahui bisa tidaknya variabel terikat dipengaruhi secara simultan atau bersama-sama oleh variabel bebas.

3. Uji Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi selalu positif atau nol dengan sifat $0 \leq r^2 \leq 1$, Untuk melihat seberapa baik garis model regresi.⁵⁸



⁵⁸V. Wiratna Sujarwenni, “*Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*”, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press , 2015). 178

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Wilayah riset terdapat di Desa Seba-Seba Kecamatan Walendrang Timur Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 618 ha. Letak pasti peta yaitu Koordinat Bujur 120.218352 dan koordinat lintang -2.895221, seperti pada umumnya sebuah desa. Desa ini juga masih asri dan hampir semua masyarakatnya masih bekerja memenuhi kebutuhan hidup dengan mengelolah lahan semisal kebun, ladang, atau sawah. Hal ini di tunjukkan pada data mata pencaharian pokok :

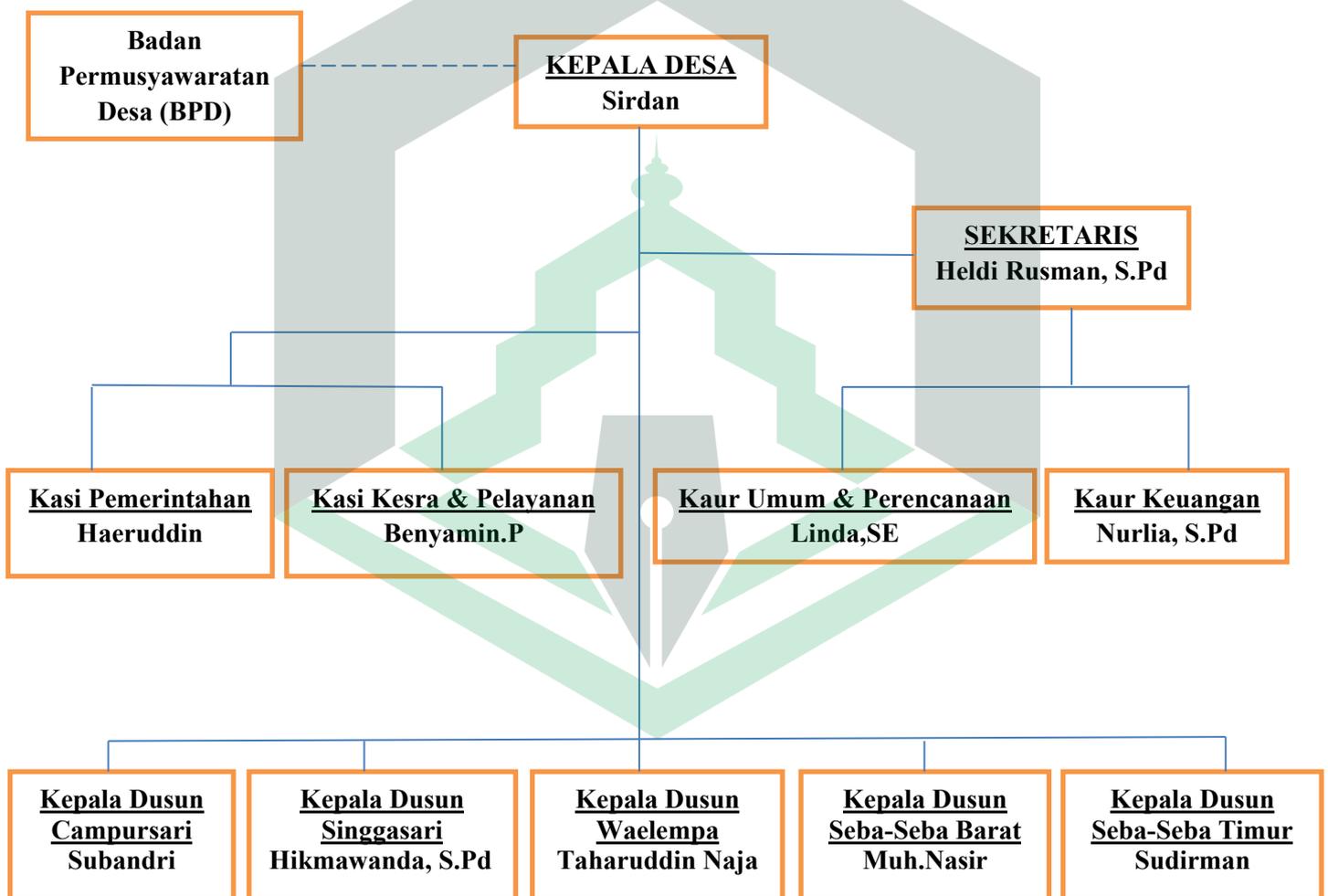
Tabel 4.1 Golongan Profesi Masyarakat Desa Seba-Seba

No	Golongan Profesi	L	P
1	Belum/ tidak Bekerja	340	249
2	Petani/Pekebun	328	17
3	Wiraswasta	64	10
4	Mengurus Rumah tangga	0	442
5	Pelajar/Mahasiswa	317	319
6	Karyawan Swasta	17	3
7	Pegawai Negeri Sipil Tentara Nasional	4	5
8	Indonesia	2	0
9	Karyawan Honorer	1	3
10	Guru	4	1
11	Bidan	1	2
Jumlah		1078	1051
Jumlah Total Penduduk		2129	

Data dari profil Desa Seba-Seba 2019

Dari data diatas pekerjaan pekerjaan petani di gandrungi 16 % oleh masyarakat Desa Seba-Seba sebagai mata pencaharian. Hal ini juga didukung dengan luasnya lahan pertanian di Desa Seba- Seba 618 ha yang dalam ruang lingkup terdapat 444 ha untuk sawah, hal tersebut menandakan 71 % luas Desa Seba-seba digunakan sebagai sawah yang memungkinkan sebagai objek penelitian.

Struktur organisasi pemerintahan Desa Seba-Seba



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Seba-Seba

Jika dilihat secara geografis Desa Seba- Seba berbatasan dengan sebagai berikut ;

- Arah Barat berbatasan dengan Kelurahan Salubattang Kecamatan Telluwanua.
- Arah Timur berbatasan dengan Desa Pompengan Pantai, Kecamatan Lamasi Timur.
- Arah Selatan berbatasan dengan Desa Lamasi Pantai, Kecamatan Walendrang Utara
- Arah Utara berbatasan dengan Desa Kendekan, Kecamatan Walendrang Utara.⁵⁹

2. Identitas Responden

Dekskripsi ini didapatkan dari respon reponden terhadap kuesioner: ;

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin menunjukkan tingkat perbedaan bersikap menyelesaikan suatu pekerjaan.

Tabel 4.2 Jumlah Responden dilihat dari Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	L	163	88%
2	P	22	12%
Total		185	100%

Sumber : data Kuesioner yang diolah tahun 2020

Dari data tersebut dapat dipahami jika penelitian ini sebanyak 185 orang diambil dari Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak

⁵⁹Heldi Rusman, *Profil Desa Seba-Seba* , Pemerintah Kabupaten Luwu Kecamatan Walendrang Timur Desa Seba-Seba; 2019, hal 1-2.

163 orang atau 88% dan Perempuan sebanyak 22 orang atau 12%. Dengan ini menerangkan jika rata-rata Petani di Desa Seba-Seba masih didominasi berjenis kelamin laki-laki.

b. Usia

Usia atau umur dari responden yang memberikan respon pada Kuesioner untuk melihat perilaku atau tanggapannya cara menyelesaikan masalah sesuai pengalaman dan pengetahuannya. Usia juga terkadang menjadi pondasi ukuran kematangan pemikiran dalam memkanai sesuatu.

Tabel 4.3 Pengelompokan Responden dilihat dari Usia

Usia	Tangapan Responden	
	Orang	Persentase (%)
25-35	32	17%
36-46	84	45%
47-57	69	37%
Jumlah	185	100%

Sumber data kuesioner yang diolah tahun 2020

Berdasarkan olahan informasi diatas mengehai usia dari responden pada penelitian kali ini yang besarnya 185 orang menjelaskan bahwa rata-rata yang menjadi petani di Desa Seba-Seba adalah mereka yang berumur 36-46 tahun dengankontribusi 45 % dari 185 orang.

3. Karakteristik Jawaban Responden

Dari pembagian kuesioner kepada 185 responden maka didapatkan respon yaitu :

Tabel 4.4 Jawaban responden untuk variabel pendapatan petani

No	Pernyataan	Jumlah Pilihan Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		N	%	n	%	≠	%	n	%
Luas Lahan									
1	Lahan yang Luas (min1 ha) dapat menambah hasil penerimaan pendapatan petani	183	98.9	2	1.1	0	0	0	0
2	Lahan yang sempit (< 1 ha) dapat mengurangi Penerimaan Pendapatan Petani	182	98.4	3	1.6	0	0	0	0
Harga Gabah Perkarung									
1	Jumlah Gabah per karung yang dihasilkan menambah Pendapatan petani Berat Gabah	165	89.2	20	11	0	0	0	0
2	perkarung menambah Pendapatan petani	184	99.5	0	0	1	0.54	0	0
3	Harga gabah sangat berpengaruh pada besarnya pendapatan petani	184	99.5	0	0	1	0.54	0	0
Biaya Penggarapan dan Pemanenan									

	Pada masa penggarapan petani							
1	menggunakan mesin untuk pengairan sawah	91	49.2	41	22	53	28.6	0
	pada masa penggarapan petani							
2	mengeluarkan sewa traktor	180	97.3	0	0	5	2.7	0
	pada masa penggarapan petani							
3	menyewa jasa pembuat parit untukk sawah	146	78.9	2	1.1	37	20	0
	pada masa penggarapan petani							
4	menyewa jasa penabur benih atau penanam bibit padi	180	97.3	1	0.5	4	2.16	0
	pada masa panen petani							
5	menggunakan menggunakan jasa pemotongan panen mesin \manual	185	100	0	0	0	0	0
	pada masa panen petani							
6	menggunakan angkutan gabah ke pabrik dan jalur penimbang gabah	183	98.9	1	0.5	1	0.54	0
	pada masa panen petani							
7	menggunakan jasa penjemur gabah	175	94.6	4	2.2	6	3.24	0
	Harga Pupuk							
	Harga pupuk							
1	mempengaruhi hasil panen petani padi	130	70.3	46	25	9	4.86	0

3 Jenis pupuk yang di pakai petani mempengaruhi hasil panen 181 97.8 4 2.2 0 0 0

4 berat pupuk yang dipakai petani mempengaruhi hasil panen 180 97.3 4 2.2 1 0.54 0

Biaya Perawatan

1 Perawatan padi menggunakan obat anti insektisida 183 98.9 2 1.1 0 0 0

2 perawatan padi menggunakan obat anti gulma 180 97.3 5 2.7 0 0 0

3 perawatan padi menggunakan anti keong 183 98.9 2 1.1 0 0 0

4 dalam perawatan padi petani menyewa jasa tanam ulang padi 179 96.8 6 3.2 0 0 0

5 dalam perawatan padi petani menyewa jasa penyiagan padi 176 95.1 6 3.2 3 1.62 0

harga benih

1 kualitas benih padi ditentukan oleh harga 144 77.8 32 17 9 4.86 0

2 Jenis benih yang digunakan petani mempengaruhi hasil panen 178 96.2 5 2.7 2 1.08 0

3 setiap jenis benih memiliki harga yang berbeda di Desa Seba - Seba 170 91.9 9 4.9 6 3.24 0

Tabel 4.5 jawaban responden untuk variabel kenaikan harga

No	Pernyataan	Jumlah Pilihan Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		N	%	n	%	n	%	N	%
Permintaan									
1	jika permintaan terhadap beras tinggi maka harga gabah pun ikut naik	181	97.8	3	1.62	1	0.54	0	0
2	apa bila harga sembako naik di pasar maka beras mengalami kenaikan yang sama	178	96.2	5	2.7	2	1.08	0	0
3	harga kebutuhan pokok di sekitar tempat tinggal petani sesuai dengan pendapatan yang diperoleh	177	95.7	7	3.78	1	0.54	0	0
4	kegiatan mengkonsumsi beras di lingkungan membuat kenaikan harga pada beras	167	90.3	3	1.62	15	8.11	0	0
5	Pendapatan petani di Desa Seba - Seba lancar sehingga Harga juga naik	34	18.4	76	41.1	17	9.19	0	0

Penawaran

1	umumnya harga pupuk, obat perawatan, dan lain - lain naik apa bila stoknya kurang	166	89.2	5	2.7	14	7.57	0	0
2	harga kebutuhan petani naik apa bila harga sembako juga naik	171	91.9	7	3.78	7	3.78	0	0
3	harga kebutuhan petani naik apa bila biaya transportasi, dan BBM naik	177	95.2	6	3.24	2	1.08	0	0
4	penggunaan traktor atau alat pertanian pada kegiatan bertani dapat menaikkan harga produksi petani padi	134	72	28	15.1	23	12.4	0	0

Tabel 4.6 jawaban responden untuk variabel minat bertani

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Dorongan dari diri sendiri									
1	Saya bertani atas kemauan sendiri	182	98.4	3	1.62	0	0	0	0
2	Saya bertani karena saya tinggal di pedesaan yang banyak petani	185	100	0	0	0	0	0	0
3	saya bertani karena saya tidak bisa mengharapkan hasil dari petani lainnya.	182	98.4	3	1.62	0	0	0	0
4	saya bertani karena sawah dan kebun saya jaraknya dekat dari rumah	113	61.1	38	20.5	34	18.4	0	0

Motif Ekonomi

1	saya bertani karena hasilnya lebih banyak dengan sedikit biaya	169	91.4	12	6.49	4	2.16	0	0
2	saya bertani karena saya memiliki lahan yang luas yang menjanjikan hasil yang banyak pula	169	91.4	7	3.78	9	4.86	0	0
3	saya bertani karena harga gabah masih menguntungkan petani	171	92.4	10	5.41	4	2.16	0	0
4	saya bertani karena tuntutan hidup yang sumber kebutuhan pokok dari hasil pertanian semua.	176	95.1	8	4.32	1	0.54	0	0
Motif Social									
1	saya bertani untuk membantu sesama memenuhi kebutuhan beras di keluarga	180	97.3	4	2.16	1	0.54	0	0
2	saya bertani karena bekerja sama dengan buruh tani	145	78.4	16	8.65	24	13	0	0
3	saya mengelolah sawah dengan bantuan buruh tani, dan jasa penunjang pertanian	167	90.3	6	3.24	12	6.49	0	0
Faktor Emosional									
1	Saya bertani karena saya bangga menjadi petani	86	46.5	68	36.8	31	16.8	0	0
2	saya bertani karena saya yakin bertani pun bisa hidup senang	171	92.4	12	6.49	2	1.08	0	0
3	Saya bertani karena saya suka menanam tumbuhan	170	91.9	11	5.95	4	2.16	0	0
4	saya bertani karena menjadi petani adalah warisan	177	95.7	8	4.32	0	0	0	0
5	Saya bertani karena pekerja petani itu mudah bagi saya	180	97.3	5	2.7	0	0	0	0
6	saya bertani karena tidak ada kontrak jam kerja di dalamnya	132	71.4	53	28.6	0	0	0	0

4. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebuah Penelitian dilakukan memiliki tujuan untuk kepentingan pengembangan pengetahuan olehnya itu alat ukur atau instrumen perlu untuk mengetahui penelitian tersebut valid (benar) dan Realiabel yang sesuai kenyataan agar dapat dipercaya.

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui pertanyaan yang valid maka dilakukan perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $> r$ tabel, maka dinyatakan *valid* namun jika sebaliknya maka tidak valid. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5 % (0,05) . sehingga r tabel yang diperoleh sebesar 0,144 berikut hasil Validitass dari Program SPSS ver 15 dari kuesioner yang disebar pada 185 orang ;

1) Rangkuman Hasil Validitas Butir Pendapatan X1

Tabel 4.7 hasil validitas butir variabel pendapatan

Code Item	r Hitung	r tabel	Valid
X1.1.1	0,239	0,144	√
X1.1.2	0,281	0,144	√
X1.2.1	0,501	0,144	√
X1.2.2	0,148	0,144	√
X1.2.3	0,148	0,144	√
X1.3.1	0,377	0,144	√
X1.3.2	0,467	0,144	√
X1.3.3	0,758	0,144	√
X1.3.4	0,583	0,144	√
X1.3.5	konstan	0,144	√
X1.3.6	0,406	0,144	√
X1.3.7	0,557	0,144	√
X1.4.1	0,664	0,144	√
X1.4.2	0,434	0,144	√
X1.4.3	0,445	0,144	√

X1.5.1	0,424	0,144	√
X1.5.2	0,434	0,144	√
X1.5.3	0,424	0,144	√
X1.5.4	0,707	0,144	√
X1.5.5	0,707	0,144	√
X1.6.1	0,676	0,144	√
X1.6.2	0,629	0,144	√
X1.6.3	0,557	0,144	√

Sumber hasil olah data kuesioner, 2020

2) Rangkuman Hasil Validitas Butir Kenaikan Harga X2

Tabel 4.8 hasil validitas butir variabel kenaikan harga

Code Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1.1	0,526	0,144	√
X2.1.2	0,486	0,144	√
X2.1.3	0,711	0,144	√
X2.1.4	0,823	0,144	√
X2.1.5	0,743	0,144	√
X2.2.1	0,848	0,144	√
X2.2.2	0,845	0,144	√
X2.2.3	0,682	0,144	√
X2.2.4	0,761	0,144	√

Sumber hasil olah data kuesioner 2020

3) Rangkuman Hasil Validitas Butir Minat Bertani Y

Tabel 4.9 hasil validitas butir variabel minat bertani

Code Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1.1	0,310	0,144	√
Y.1.2	konstan	0,144	√
Y.1.3	0,423	0,144	√
Y.1.5	0,457	0,144	√
Y.2.1	0,700	0,144	√
Y.2.2	0,664	0,144	√
Y.2.3	0,731	0,144	√
Y.2.4	0,534	0,144	√
Y.3.1	0,333	0,144	√

Y.3.2	0,673	0,144	√
Y.3.3	0,691	0,144	√
Y.4.1	0,684	0,144	√
Y.4.2	0,729	0,144	√
Y.4.3	0,646	0,144	√
Y.4.4	0,570	0,144	√
Y.4.5	0,485	0,144	√
Y.4.6	0,351	0,144	√

Sumber hasil olah data kuesioner, 2020.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas diperuntukan untuk mengetahui konsistensi butir-butir pertanyaan dengan indikatornya dimana nilai alpha combach ≥ 0.700 .

tabel 4.12 hasil uji Realibilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Jumlah Butir pertanyaan	Reliabel
Pendapatan	0,807	23	√
kenaikan Harga	0,867	9	√
Minat Bertani	0,828	17	√

Sumber hasil olah data Spss , 2020.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13 hasil uji multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	B
1	(Constant)	7.150	3.622			1.974	.050		
	Pendapatan	.370	.056	.362		6.642	.000	.471	2.124
	Kenaikan Harga	.727	.070	.564		10.364	.000	.471	2.124

a Dependent Variable: Minat Bertani

Sumber lampiran output SPSS, 2020

Variabel Pendapatan dan kenaikan harga memiliki nilai *Tolerance* > 0,100 yaitu 0,471 > 0,100 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) \leq 10,00 yaitu 2,124 \leq 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas variabel independen penelitian, yang artinya regresi sah untuk digunakan.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.14 hasil uji heterokedastisitas

		Correlations			
		Pendapatan	Kenaikan Harga	Unstandardized Residual	
Spearmans rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.455(**)	-.034
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.646
		N	185	185	185
Kenaikan Harga		Correlation Coefficient	.455(**)	1.000	-.075
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.309
		N	185	185	185
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.034	-.075	1.000
		Sig. (2-tailed)	.646	.309	.
		N	185	185	185

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber output spss, 2020

Dari hasil output spss di atas diketahui nilai signifikan 2 tailed Pendapatan (X1) senilai 0,646 dan kenaikan harga senilai 0,309, dimana kedua nilai variabel bebas ini lebih besar nilai 0,05 artinya tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

c. Uji Normalitas

Tabel 4.14 hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		185
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89493618
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.061
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Hasil uji spss, 2020

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan asymp.signifikan (2 tailed) sebesar 0,062 yang masih lebih besar dibanding 0,05. Dimana dalam teori pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov apa bila nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.15 hasil uji persamaan regresi berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.150	3.622		1.974	.050		
	Pendapatan	.370	.056	.362	6.642	.000	.471	2.124
	Kenaikan Harga	.727	.070	.564	10.364	.000	.471	2.124

a Dependent Variable: Minat Bertani

Hasil uji spss ver 15, 2020

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,150 + 0,370 X_1 + 0,727 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Bertani
 X1 = Pendapatan
 X2 = Kenaikan Harga
 e = Variabel Pengganggu

dari persamaan diatas dapat diperoleh kesimpulan berupa :

- a. Jika variabel lain bernilai nol atau konstan maka nilai Y akan berubah sebesar nilai konstanta yaitu 7,150
- b. Jika variabel lain bernilai nol atau konstan maka nilai Y akan berubah sebesar 0,370 untuk satu satuan X1
- c. Dan jika variabel lain bernilai nol atau konstan maka nilai Y akan berubah sebesar 0,727 untuk satu satuan X2

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan mengetahui apakah variabel bebas (secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel :

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, atau hipotesis diterima
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas

Tabel 4.16 hasil uji T

		Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.150	3.622		1.974	.050		
	Pendapatan	.370	.056	.362	6.642	.000	.471	2.124
	Kenaikan Harga	.727	.070	.564	10.364	.000	.471	2.124

a Dependent Variable: Minat Bertani hasil output pss, 2021

Dari tabel diatas diperoleh hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel X1 sebesar 6,642 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai T tabel sebesar $t_{1,97308}$ dari perhitungan

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 : n - k - 1) \\ &= (0.05/2 : 185 - 2 - 1) \\ &= (0,025 ; 182) \end{aligned}$$

Nilai t tabel terdapat pada lampiran dengan df 182 pada alpha 0,025 menunjukkan $1,97308$.jadi $6,642 > 1,97308$ ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$). Untuk X2 sebesar 10,364 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai T tabel sebesar $1,97308$. ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) $10,364 > 1,97308$.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.17 hasil uji F ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1940.918	2	970.459	267.326	.000(a)
	Residual	660.704	182	3.630		
	Total	2601.622	184			

a Predictors: (Constant), Kenaikan Harga, Pendapatan

b Dependent Variable: Minat Bertani

Dari tabel diatas dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($267,326 > 3,05$). Hal ini berarti bahwa variabel bebas (pendapatan dan kenaikan harga) memiliki pengaruh signifikan pada minat bertani masyarakat desa Seba-Seba. terbukti pada hasil perhitungan F_{hitung} yang menunjukkan 267,326 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan diperoleh F_{tabel} sebesar 3,05 dengan perhitungan ($F_{tabel} = k ; n - k$, dilihat pada lampiran tabel distribusi F_{tabel}).

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.18 hasil uji R

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864(a)	.746	.743	1.905	1.496

a Predictors: (Constant), Kenaikan Harga, Pendapatan

b Dependent Variable: Minat Bertani

hasil uji spss,2020

Dari hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertani masyarakat Desa Seba-Seba memperlihatkan sebanyak 25,4 % dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Sedangkan nilai (R Square) sebesar 0,746 yang berarti Pendapatan (X1), Kenaikan Harga (X2), mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 74,6 % terhadap minat bertani masyarakat Desa Seba-Seba (Y).

B. Pembahasan

1. Pengaruh pendapatan terhadap minat bertani masyarakat Desa Seba-Seba

Berdasarkan nilai signifikan dan perbandingan t_{tabel} dan t_{hitung} maka X1 (pendapatan) memberi pengaruh parsial pada Y (minat bertani masyarakat)

sehingga hipotesisnya diterima. Hal ini memberikan penjelasan bahwa pendapatan adalah ukuran yang menjadi alasan untuk memilih pekerjaan atau profesi petani. sehingga jika jumlah pendapatan berkurang maka jumlah masyarakat yang memiliki minat bertani akan berkurang. Sebaliknya jika pendapatannya bertambah maka jumlah angka perminatan profesi petani akan bertambah.

Temuan ini sejalan bersamateori pendapatan petani yang dicetuskan oleh Dinda dan Migie dalam jurnal social ekonomi pertanian menjelaskan bahwa pendapatan petani adalah penghasilan dari sisa pengurangan pada biaya produksi berupa biaya obat/perawatan, pupuk, benih, sewa alat dan mesin, tenaga kerja, serta pajak. Sedang menurut akbar dalam jurnal social ekonomi pertanian pendapatan petani dilihat dari tingginya produktivitas dari pembelian benih, pemakaian pupuk, luas lahan, dan sistem tanam. Serta hasil wawancara dengan petani menyatakan bahwa pendapatan petani dapat langsung terbaca dengan mengetahui harga gabah perkilonya. Dengan kata lain, pendapatan petani merupakan penghasilan yang diperoleh profesi petani setelah dikurangi biaya-biaya dengan estimasi pendapatan yang diperoleh dari harga gabah x jumlah hasil panen.

Penelitian ini sejalan dengan Lisa Oktaviani, Azhar, Mustafa Syiah memperlihatkan jika secara individu pendapatan memberi pengaruh signifikan pada minat petani untuk usahatani padi sawah kecamatan Meurubo kabupaten aceh barat. Sedangkan Reka Angraini, Agustina Arida, dan Lukman Hakim, tahun 2019 memperlihatkan bahwa pendapat memiliki pengaruh positif terhadap minat petani dalam usaha tani

2. Pengaruh kenaikan harga terhadap minat bertani masyarakat Desa Seba-Seba

Berdasarkan nilai signifikan dan perbandingan t hitung dan t tabel X_2 (kenaikan harga) berpengaruh terhadap Y (minat masyarakat bertani) sehingga hipotesisnya juga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa apa bila kenaikan harga terjadi maka minat masyarakat bertani bertambah. Sebaliknya jika harga mengalami penurunan maka minat bertani masyarakat bisa lesu.

Temuan ini sesuai dengan teori hukum penawaran terkait jumlah suatu barang yang ada di pasaran akan mengalami kenaikan harga saat jumlahnya menipis dan akan mengalami penurunan harga jika barang tersebut atau sejenisnya turun sehingga pola konsumsi masyarakat mengarahkan kenaikan harga barang kebutuhan bidang pertanian dan operasional serta barang konsumtif dalam hal ini beras dan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hari ke hari kenaikan harga berbagai barang dan jasa terus terjadi sedikit demi sedikit. maka pihak konsumen dalam hal ini masyarakat Desa Seba-Seba memilih mencari cara alternative untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti bertani untuk beberapa bahan pokok yang dapat dibudidayakan sendiri semisal padi untuk pemenuhan kebutuhan pokok berupa beras. Karena konsumsi beras yang tidak dapat di hentikan inilah memberikan dorongan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan bertani. Sehingga masyarakat Desa Seba-Seba memiliki minat dalam bertani mengingat untuk mengurangi pembelian kebutuhan pokok.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muji Mulia, tahun 2021 yang memperlihatkan bahwa harga merupakan salah satu variabel yang berpengaruh positif terhadap peningkatan keputusan minat bertani masyarakat tumbuh. Sedangkan pada penelitian Hendra Saputra serta Ruri Putri Utami tahun 2019 menunjukkan bahwa secara parsial harga berpengaruh pada minat membeli sayuran organic pada Pasar Sambas Medan

Dari penjelasan tersebut maka penulis mengambil asumsi bahwa pendapatan petani serta kenaikan sangat berpengaruh kepada minat bertani masyarakat di Desa Seba-Seba.

Temuan menarik yang dijumpai peneliti pada penelitian ini jika sebagian orang meninggalkan pekerjaan petani karena pendapatan yang minim justru di Desa Seba-Seba sendiri bertani adalah cara untuk mengurangi pengeluaran pembelian bahan makanan pokok dalam hal ini beras.

Ada pun kendala yang dihadapi oleh peneliti pada pelaksanaan riset yaitu kurangnya dokumentasi yang memadai untuk dilampirkan karena pengumpulan data melalui via telepon.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada Penelitian yang telah dipaparkan mengenai pengaruh pendapatan dan kenaikan harga terhadap minat bertani masyarakat di Desa Seba-Seba dengan menggunakan SPSS 15, dapat diambil kesimpulan berupa ;

1. Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat bertani masyarakat di desa Seba-Seba.
2. Kenaikan harga berpengaruh secara parsial terhadap minat bertani masyarakat di desa Seba-Seba.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini , maka peneliti menyampaikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya ;

1. Dari Pengujian penelitian ini peneliti mengambil statement bahwa Indonesia tidak perlu melakukan impor jika minat bertani dapat didukung melalui pendapatan dan kenaikan harga.
2. Hasil Penelitian pengaruh pendapatan dan kenaikan harga memiliki pengaruh 75% sehingga 25 % dari faktor yang tidak ada dalam penelitian ini bisa jadi seperti program percontakan sawah, transmigrasi, pelatihan peningkatan produksi petani, rekayasa genetika tanaman padi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Social*, Jakarta : Rineka. 2009.
- Aprianti, Hani Werdi. *teori Akuntansi berdasarkan Pendapatn Syariah*, Yogyakarta : Deepublish. 2018
- Bogie, Roger dan Uma Sekaran. *Metode Penelitian Bisnis Edisi 6 buku 2*. Jakarta: Salemba Empat. 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta Pusat : Beras Alfath. 2020.
- Ekananda, Mahyus. *Ekonometrika Dasar untuk penelitian dibidang Ekonomi*. Jakarta : Mitra Wacana Media. 2015.
- Geertz, Clifford. *Involusi Pertanian, Proses perubahan ekologi di Indonesia*. Jakarta : Bhratara Karya Aksara. 2016
- Hude, M Darwis, *Emosi Penjelajah Religio Psikologi tentang Emosi Manusia dalam Al-Qur'an*. Jakarta : Erlangga. 2006.
- Mindari, Wanti. *Kesuburan tanah dan pupuk*. Yogyakarta : Gosyen Publshing. 2017.
- Rusman, Heldi. *Profil Desa Seba-Seba*. Pemerintah Kabupaten Luwu Kecamatan Walendrang Timur Desa Seba-Seba. 2019.
- Rufaidah, Erlina. *Ilmu ekonomi*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2015.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Seputra, Yulius Eka Agung dan Joko Sutrisno. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : Ekuilibra. 2016.
- Sudarsono, *Kamus Filsafat & Psikologi*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 1993.
- Sugiono. *Metode penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2015.

Sukirno, Sadano. *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta : PT Raja Graffindo Persada. 2014.

Sobur, Alex. *Psikolog Umum*. Bandung : Pustaka Setia. 2003.

Woolfolk, Anita. *Educational psychology (ninth Edition)*. Boston: Allyn and Bacon. 2004.

JURNAL

Akbar. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi produktivitas Padi di Kecamatan Kesewsi Kabupaten Pekalongan*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. Vol 1 No 2.

Al Hidayat, Nanang. (2019). *Pengaruh Fluktuasi Harga terhadap Pendapatan Buruh tani Karet di Kabupaten Bungo*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humainora. Vol 3 No 3.

Apriarilia, Mia. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani menurut Perspektif ekonomi Islam*. Skripsi Universitas Islam Raden Lampung.

Ariningsih, Erning dan Hadwin P.S Rachman. (2018). *Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Rawan Pangan*. Analisis Kebijakan Pertanian. Vol 6 No 3.

Arvianti, Eri Yusnita Asnah dan Anung Prasetyo. (2015). *Minat Pemuda Tani terhadap Transformasi Sektor Pertanian di Kabupaten Ponorogo*. Buana Sains. Vol 15 No 2.

Amanaturrohim, Hanifah dan Joko Widodo. (2016). *Pengaruh pendapatan dan Konsumsi rumah tangga terhadap Kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung*. Jurnal Pendidikan Economy Education Analysis Journal. Vol 3 No 1.

- BBPADI. *Daftar Periksa budidaya padi sawah lahan irigasi Indonesia rice check*. Jakarta, Kementerian Pertanian. 2017
- Budiati, Indah. (2015). *Implikasi Minat Siswa dalam Pengelolaan Pertanian terhadap Keberlanjutan minat bertani di Wilayah Kecamatan Paronpong*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol 23 No 2.
- Faidah, Ulya. (2016). *Menelaah Living Qur'an hadist akad Jual Beli pada masyarakatkuala tunggal kabupaten tanjung Jabung Barat provinsi Jambi*. Jurnal Of Qur'an and Hadisth Studies. Vol 15 No 1
- Juanda. (2016). *Analisis faktor –faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha petani di Gampong Pante Geulumpang Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya*. Skripsi.Universitas teuku Umar.
- Prasetya, Nadya Riskia dan Saptono Putro.(2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Umur Petani dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*. Edu Geography. Vol 7 No 1.
- Rahmat. (2018). *Faktor Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani tebu di Kec. pangka Kab. Tegal*. Jurnal Ilmu Kehutanan. Vol 12 No 1.
- Retno. (2018). *Kontribusi Pendapatan Usaha Kopra terhadap Pendapatan Rumah tangga petani di Kabupaten Tanjung Jabung Timur* Jurnal Media Agribisnis. Vol 3 No 2.
- Sekarnuraini, Dinda Ayu dkk. (2018). *Analisis Pendapatan Petani padi pada Gapoktan Sumber Mulyo Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. Vol 3 No 1.
- Widyastuti. Dkk. (2019). *Minat Siswa terhadap Matematika dan Hubungan dengan Metode Pembelajaran dan Efeksi Diri*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 13 No 1.

WEBSITE

- BPS. “Hasil Survei Pertanian Antara Sensus (SUTAS 2018)”.BPS Februari 1 2020
BPS. go.id.

BPS. “ Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2019”, BPS Februari 1 2020, BPS.go.id.

BPS. “Inflasi”, di lihat tanggal 11 Februari 2020. BPS.go.id

Litbang, *Ketersediaan lahan Perkembangan pertanian di Sulawesi Selatan*. Juni 11, 2019, <http://www.litbang.pertanian.go.id/special/sulawesi>.



Kepada Yth Pelaku Profesi Petani Desa Seba-Seba

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Nama : Peni

Nim : 16 0401 0121

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai **“Pengaruh Pendapatan dan Kenaikan Harga Terhadap Minat Masyarakat Menekuni Profesi Petani Di Desa Seba-Seba”**. Maka saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Berikut kuesioner yang saya ajukan. Mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban sejujur – jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebeanarnya. Adapun jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/I karena penelitian ini di lakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Penulis

Peni

Nim.16.0401.0121

Kuesioner Penelitian

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Alamat :

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi Kuesioner ini, mohon Bapak/ Ibu/Saudara/I membaca setiap butir pertanyaan dengan cermat
2. Silahkan berikan tanda Checklist (√) pada kolom yang sesuai dengn pilihan.
3. Untuk setiap butir pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda (x) pada kolom yang salah kemudian beri tanda checklist (√) paada kolom yang sesuai.
5. Semuaa pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satu pun yang terlewat.

B. Keterampilan Jawaban

Untuk menjawab pertanyaan berikut silahkan disesuaikan dengan pengalaman anda selama pernah bekerja sebagai Petani. Sebagai berikut ;

Singkatan	Keterangan	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

PENDAPATAN PETANI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Luas Lahan					
1	Lahan yang Luas (min1 ha) dapat menambah hasil penerimaan pendapatan petani				
2	Lahan yang sempit (< 1 ha) dapat mengurangi Penerimaan Pendapatan Petani				
Harga Gabah Perkarung					
1	Jumlah Gabah per karung yang di hasilkan menambah Pendapatan petani				
2	Berat Gabah perkarung menambah Pendapatan petani				
3	Harga gabah sangat berpengaruh pada besarnya pendapatan petani				
Biaya Penggarapan dan Pemanenan					
1	Pada masa penggarapan petani menggunakan mesin untuk pengairan sawah				
2	pada masa penggarapan petani mengeluarkan sewa traktor				
3	pada masa penggarapan petani menyewa jasa pembuat parit untuk sawah				
4	pada masa penggarapan petani menyewa jasa penabur benih atau penanam bibit padi				
5	pada masa panen petani menggunakan menggunakan jasa pemotongan panen mesin \manual				
6	pada masa panen petani menggunakan menggunakan angkutan gabah ke pabrik dan jalur penimbang gabah				
7	pada masa panen petani menggunakan jasa penjemur gabah				
Harga Pupuk					

1	Harga pupuk mempengaruhi hasil panen petani padi				
3	Jenis pupuk yang di pakai petani mempengaruhi hasil panen				
4	berat pupuk yang dipakai petani mempengaruhi hasil panen				
Biaya Perawatan					
1	Perawatan padi menggunakan obat anti insektisida				
2	perawatan padi menggunakan obat anti gulma				
3	perawatan padi menggunakan anti keong				
4	dalam perawatan padi petani menyewa jasa tanam ulang padi				
5	dalam perawatan padi petani menyewa jasa penyiangan padi				
Harga Benih					
1	kualitas benih padi ditentukan oleh harga				
2	Jenis benih yang digunakan petani mempengaruhi hasil panen				
3	setiap jenis benih memiliki harga yang berbeda di Desa Seba – Seba				

KENAIKAN HARGA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Permintaan					
1	jika permintaan terhadap beras tinggi maka harga gabah pun ikut naik				
2	apa bila harga sembako naik di pasar maka beras mengalami kenaikan yang sama				

3	harga kebutuhan pokok di sekitar tempat tinggal petani sesuai dengan pendapatan yang diperoleh				
4	kegiatan mengkonsumsi beras di lingkungan membuat kenaikan harga pada beras				
5	Pendapatan petani di Desa Seba - Seba lancar sehingga Harga juga naik				
Penawaran					
1	umumnya harga pupuk, obat perawatan, dan lain - lain naik apa bila stoknya kurang				
2	harga kebutuhan petani naik apa bila harga sembako juga naik				
3	harga kebutuhan petani naik apa bila biaya transportasi, dan BBM naik				
4	penggunaan traktor atau alat pertanian pada kegiatan bertani dapat menaikkan harga produksi petani padi				

MINAT BERTANI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Dorongan dari diri sendiri					
1	Saya Bertani atas kemauan sendiri				
2	Saya bertani karena saya tinggal di pedesaan yang banyak petani				
3	saya bertani karena saya tidak bisa mengharapkan hasil dari petani lainnya.				

4	saya bertani karena sawah dan kebun saya jaraknya dekat dari rumah				
Motif Ekonomi					
1	saya bertani karena hasilnya lebih banyak dengan sedikit biaya				
2	saya bertani karena saya memiliki lahan yang luas yang menjanjikan hasil yang banyak pula				
3	saya bertani karena harga gabah masih menguntungkan petani				
4	saya bertani karena tuntutan hidup yang sumber kebutuhan pokok dari hasil pertanian semua.				
Motif Social					
1	saya bertani untuk membantu sesama memenuhi kebutuhan beras di keluarga				
2	saya bertani karena bekerja sama dengan buruh tani				
3	saya mengelolah sawah dengan bantuan buruh tani, dan jasa penunjang pertanian				
Faktor Emosional					
1	Saya bertani karena saya bangga menjadi petani				
2	saya bertani karena saya yakin bertani pun bisa hidup senang				
3	Saya bertani karena saya suka menanam tumbuhan				
4	saya bertani karena menjadi petani adalah warisan				

5	Saya bertani karena pekerja petani itu mudah bagi saya				
6	saya bertani karena tidak ada kontrak jam kerja di dalamnya				



Tabel R

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387

Tabel f

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Hasil Spss versi 15

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Bertani	65.14	3.760	185
Pendapatan	89.37	3.680	185
Kenaikan Harga	34.32	2.918	185

Correlations

		Minat Bertani	Pendapatan	Kenaikan Harga
Pearson Correlation	Minat Bertani	1.000	.772	.827
	Pendapatan	.772	1.000	.727
	Kenaikan Harga	.827	.727	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Bertani	.	.000	.000
	Pendapatan	.000	.	.000
	Kenaikan Harga	.000	.000	.
N	Minat Bertani	185	185	185
	Pendapatan	185	185	185
	Kenaikan Harga	185	185	185

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kenaikan Harga, Pendapatan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Bertani

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.746	.743	1.905	1.496

a. Predictors: (Constant), Kenaikan Harga, Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat Bertani

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1940.918	2	970.459	267.326	.000 ^a
	Residual	660.704	182	3.630		
	Total	2601.622	184			

a. Predictors: (Constant), Kenaikan Harga, Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat Bertani

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.150	3.622		1.974	.050		
	Pendapatan	.370	.056	.362	6.642	.000	.471	2.124
	Kenaikan Harga	.727	.070	.564	10.364	.000	.471	2.124

a. Dependent Variable: Minat Bertani

Collinearity Diagnostics(a)

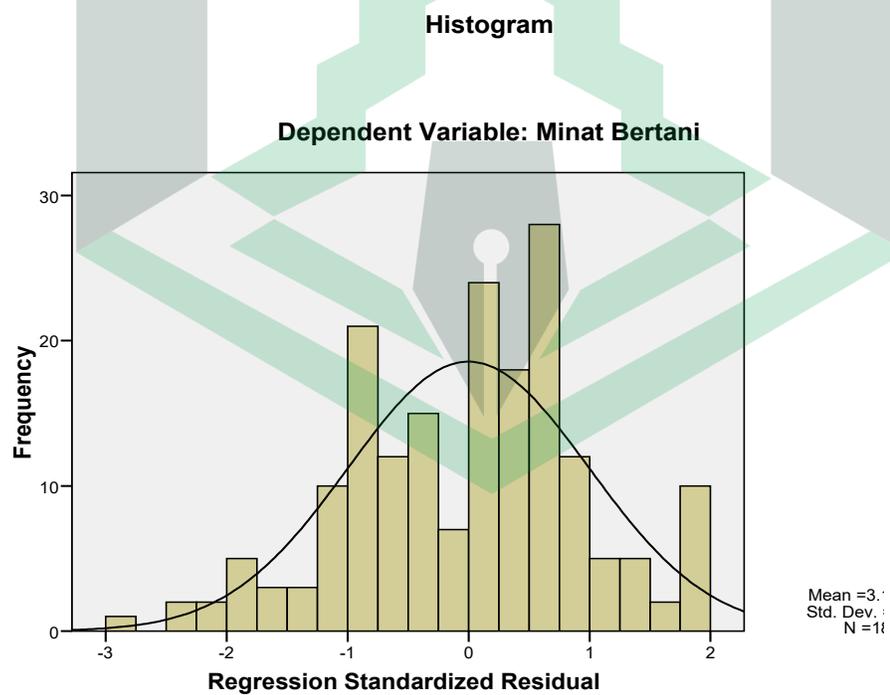
Model	Dimension	Eigenvalue (Constant)	Condition Index Pendapatan	Variance Proportions		
				Kenaikan Harga	(Constant)	Pendapatan
1	1	2.996	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	28.475	.15	.01	.54
	3	.001	76.577	.85	.99	.46

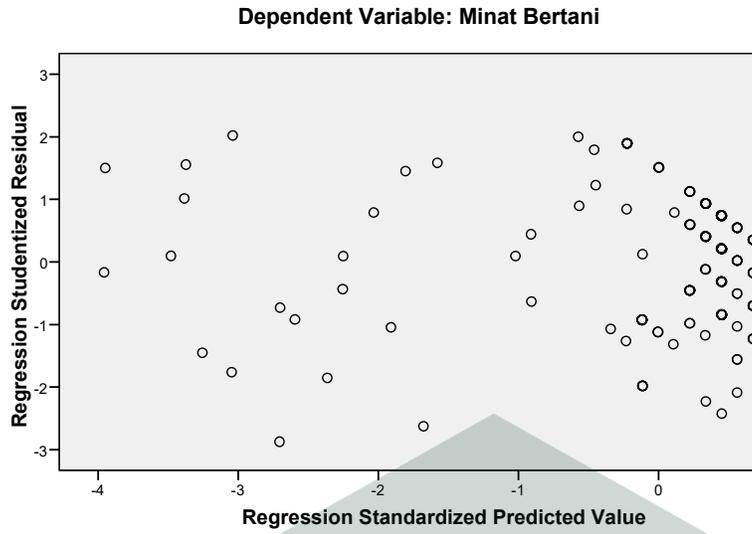
a. Dependent Variable: Minat Bertani

Residuals Statistics^a

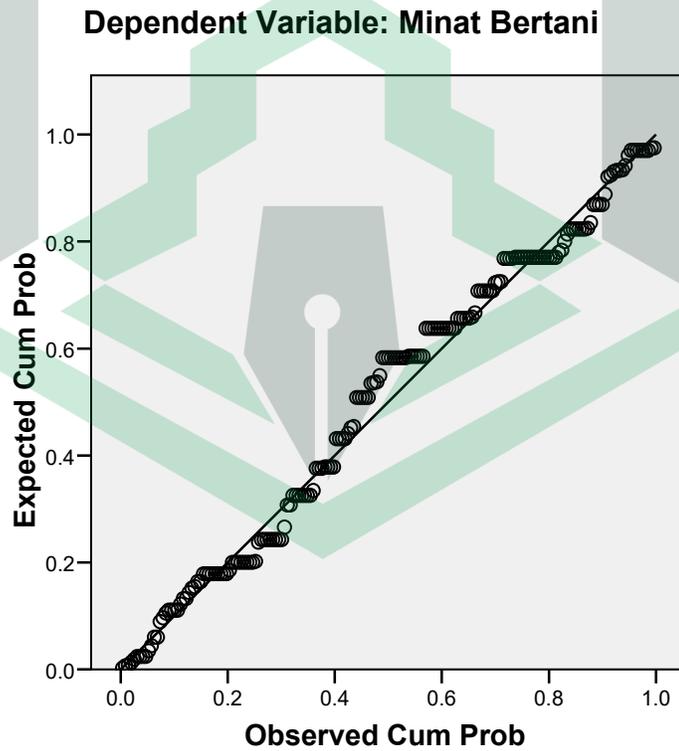
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	52.28	67.33	65.14	3.248	185
Std. Predicted Value	-3.957	.675	.000	1.000	185
Standard Error of Predicted Value	.141	.849	.213	.117	185
Adjusted Predicted Value	51.96	67.35	65.14	3.244	185
Residual	-5.349	3.736	.000	1.895	185
Std. Residual	-2.807	1.961	.000	.995	185
Stud. Residual	-2.874	2.023	-.001	1.007	185
Deleted Residual	-5.605	3.978	-.003	1.943	185
Stud. Deleted Residual	-2.933	2.041	-.001	1.012	185
Mahal. Distance	.013	35.558	1.989	4.869	185
Cook's Distance	.000	.322	.009	.030	185
Centered Leverage Value	.000	.193	.011	.026	185

a. Dependent Variable: Minat Bertani

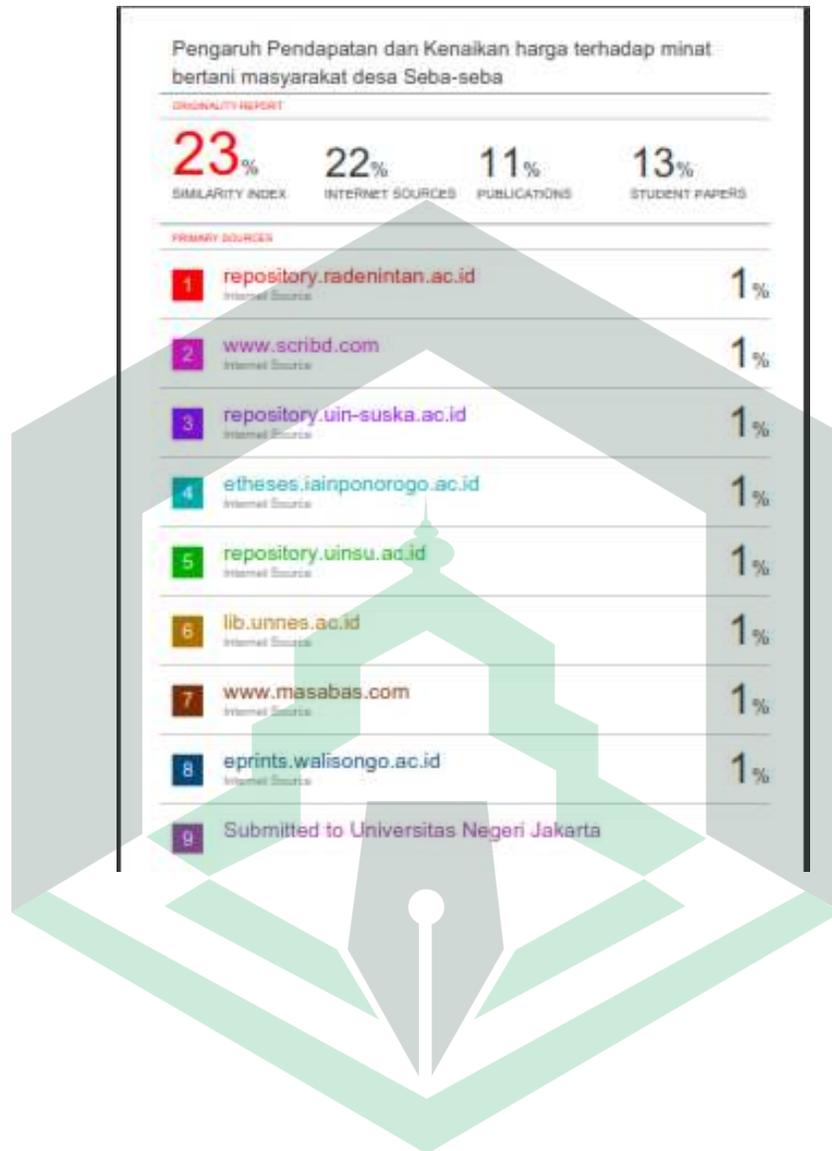




Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



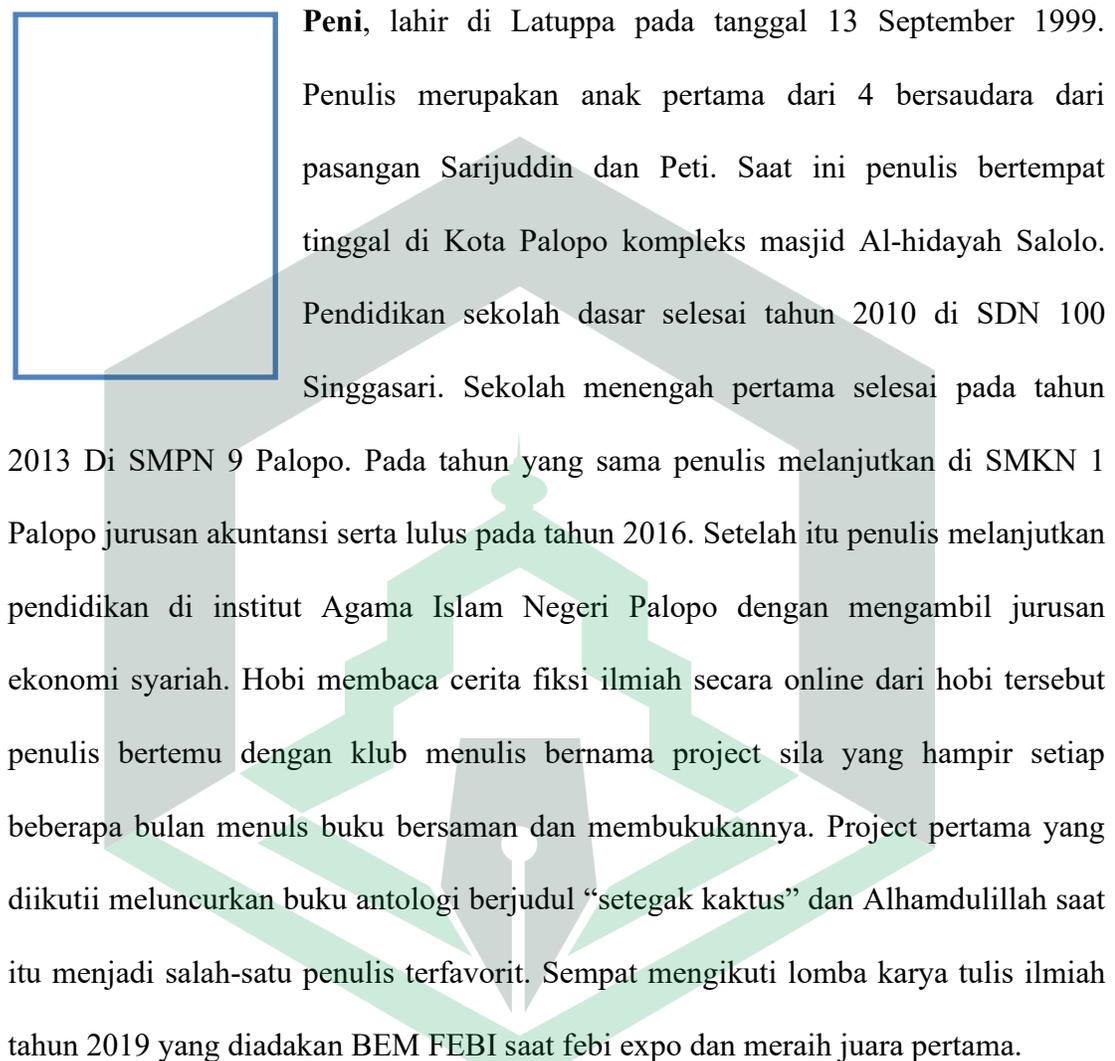
Hasil turnityn



Gambar wawancara dengan Responden.



RIWAYAT HIDUP



Peni, lahir di Latuppa pada tanggal 13 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Sarijuddin dan Peti. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kota Palopo kompleks masjid Al-hidayah Salolo. Pendidikan sekolah dasar selesai tahun 2010 di SDN 100 Singgasari. Sekolah menengah pertama selesai pada tahun 2013 Di SMPN 9 Palopo. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SMKN 1 Palopo jurusan akuntansi serta lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di institut Agama Islam Negeri Palopo dengan mengambil jurusan ekonomi syariah. Hobi membaca cerita fiksi ilmiah secara online dari hobi tersebut penulis bertemu dengan klub menulis bernama project sila yang hampir setiap beberapa bulan menulis buku bersama dan membukukannya. Project pertama yang diikutii meluncurkan buku antologi berjudul “setegak kaktus” dan Alhamdulillah saat itu menjadi salah-satu penulis terfavorit. Sempat mengikuti lomba karya tulis ilmiah tahun 2019 yang diadakan BEM FEBI saat febi expo dan meraih juara pertama.

Writer contact person : Penhysarhy13@gmail.com